



MENUMBUHKEMBANGKAN
SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL
Cultivating the Digital Payment System



MENUMBUHKEMBANGKAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL

Cultivating the Digital Payment System

Sepanjang tahun 2022, ASPI terus meningkatkan perannya dalam menyusun dan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis di industri sistem pembayaran Indonesia. Penggunaan QRIS terus dikembangkan dengan penambahan fitur-fitur baru dan memperluas cakupan hingga bisa memfasilitasi transaksi pemerintah dan melintasi batas negara. Implementasi SNAP dan BI-FAST akan menciptakan ekosistem sistem pembayaran yang menghadirkan *payment experience* yang lebih baik bagi konsumen.

Throughout 2022, ASPI continued to enhance its role in developing and implementing various strategic initiatives in the Indonesian payment system industry. QRIS is further developed with the addition of new features and the expansion of its scope to facilitate government transaction and cross border transaction. The implementation of SNAP and BI FAST will create a payment ecosystem that provides better payment experience for consumers.

DAFTAR ISI

Table of Contents

	PENJELASAN TEMA Theme
1	DAFTAR ISI Table of Contents
2	IKHTISAR KINERJA 2022 2022 Performance Highlights
2	KILAS KINERJA 2022 2022 Performance Highlights
5	KEGIATAN DI TAHUN 2022 Activities in 2022
8	LAPORAN MANAJEMEN Management Report
10	LAPORAN BADAN PENGAWAS Report of the Supervisory Board
16	LAPORAN BADAN PENGURUS Report of the Management Board
22	PROFIL ASPI ASPI Profile
24	SEKILAS ASPI ASPI at a Glance
25	VISI DAN MISI Vision and Mission
26	PERAN DAN KOMITMEN ASPI ASPI Role and Commitments
29	PROFIL BADAN PENGAWAS Profile of Supervisory Board
34	PROFIL BADAN PENGURUS Profile of Management Board
39	PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF Profile of Executive Directors
42	KEANGGOTAAN Membership
44	LAPORAN KINERJA DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA Report of Performance and Work Program Implementation
46	PENGEMBANGAN PRODUK Product Development
49	FUNGSI PENGATURAN YANG DIJALANKAN ASPI Regulatory functions performed by ASPI
50	FUNGSI PENGELOLAAN SERTIFIKASI DAN REKOMENDASI Certification and Recommendation Management Function
51	PENYUSUNAN STANDAR AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGUJIAN KEAMANAN SISTEM PEMBAYARAN Development of Information Technology Audit and Payment System Security Testing Standards
51	IMPLEMENTASI KARTU KREDIT INDONESIA (KKI) Implementation of the Indonesia Credit Card (KKI)
52	MEMBER ENGAGEMENT AND COMMUNICATION PROGRAM Member Engagement and Communication Program
53	SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN Socialization and Mentoring
54	KEIKUTSERTAAN DALAM KONVENSI NASIONAL RSKKNI DAN RKKNI BIDANG SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGELOLAAN UANG RUPIAH (SPPUR) Participation in the National Convention of RSKKNI and RKKNI in the Field of Payment Systems and Rupiah Money Management (SPPUR)
54	PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI INTERNAL Internal Information Technology System Infrastructure Development
55	PENGKINIAN SITUS <i>WEB</i> ASPI ASPI Website Update
56	RENCANA KEGIATAN ASPI ASPI Activity Plan
62	TATA KELOLA ORGANISASI Organizational Governance
66	LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Highlights

Sertifikasi | Certification



(National Standard
for Indonesian Chip Card
Specification)

Sertifikasi EDC | EDC Certification:

14 Produk EDC
EDC Products



Sertifikasi ATM | ATM Certification:

3 Produk ATM
ATM Products



Sertifikasi Kartu | Card Certification:

11 Produk Kartu NSICS
NSICS Card Products



Sertifikasi CPT | CPT Certification:

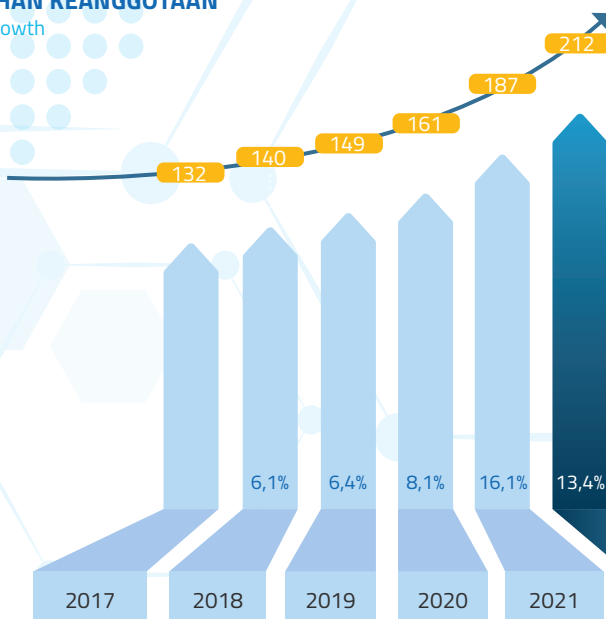
76 CPT
(Card Perso Test)



Vendor Baru | New Vendors
2



PERTUMBUHAN KEANGGOTAAN Membership Growth



212 Total Anggota ASPI
Total ASPI Members

122 Anggota Biasa
Regular Members

90 Anggota Afiliasi
Affiliate Members

60

Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang telah mendapatkan surat rekomendasi QRIS.
Payment System Service Providers have obtained QRIS recommendation letters.

Surat Rekomendasi QRIS
QRIS Recommendation Letter

25

QRIS Merchant Presented Mode

15

QRIS Customer Presented Mode

6

Credit Card QRIS

14

Cross-border QRIS



QRIS *Cross-border*
Indonesia - Thailand
Implementasi 29 Agustus 2022
Cross-border QRIS
Indonesia - Thailand
Implementation August 29, 2022

Fitur QRIS Tarik Tunai, Transfer, Setor
(TUNTAS) *soft launching*
25 November 2022
QRIS Cash Withdrawal, Transfer,
Deposit (TUNTAS) feature
soft launching November 25, 2022

Pasca pandemi, *digital behavior* masyarakat Indonesia semakin meningkat, termasuk melakukan kegiatan ekonomi melalui *smartphone*, laptop, dan tablet. Faktor ini menjadi tantangan bagi ASPI untuk mengakselerasi terwujudnya sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal (cemumuah).

Post-pandemic, the digital behavior of Indonesian society has been increasing, including engaging in economic activities through smartphones, laptops, and tablets. This factor poses a challenge for ASPI to accelerate the realization of a fast, easy, affordable, secure, and reliable payment system (known as 'cemumuah').



KEGIATAN DI TAHUN 2022

Activities in 2022



18 Januari | January 18

Pelaksanaan uji coba aplikasi JakLingko bersama industri dan Bank Indonesia.

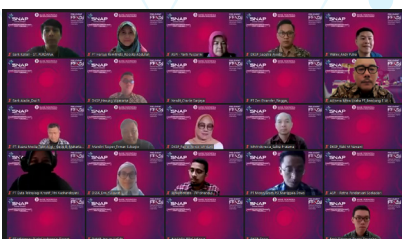
JakLingko application trial with industry and Bank Indonesia.



14 Februari | February 14

ASPI bersama anggotanya berpartisipasi dalam G20 Finance Track Side Event yang diselenggarakan secara hybrid.

ASPI and members participated in G20 Finance Track Side Event which was held hybrid.



27 Mei | May 27

Sosialisasi implementasi Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP).

Socialization of implementation of National Open API Payment Standard (SNAP).



31 Mei | May 31

On-site testing QRIS Tarik Tunai, Transfer, & Setor (TUNTAS) bersama industri dan Bank Indonesia.

On-site testing QRIS for Cash Withdrawal, Transfer, & Deposit (TUNTAS) with industry and Bank Indonesia.



2 Juni | June 2

Rapat Umum Anggota (RUA) Tahunan ASPI tahun 2022.

2022 Annual General Meeting of ASPI Members (RUA).



13-15 Juli | July 13-15

ASPI bersama PERBANAS, AFTECH, dan KADIN ditunjuk sebagai mitra kerja Bank Indonesia dalam penyelenggaraan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia 2022 (FEKDI) di Bali International Convention Center (BICC), Nusa Dua, Bali.

ASPI together with PERBANAS, AFTECH and KADIN were appointed partners of Bank Indonesia in organizing 2022 Indonesian Digital Financial Economy Festival (FEKDI) at Bali International Convention Center (BICC), Nusa Dua, Bali.



13-15 Juli | July 13-15

ASPI berpartisipasi pada showcase booth edukasi mengenai perkembangan sistem pembayaran di Indonesia pada acara FEKDI di Bali International Convention Center (BICC), Nusa Dua, Bali.

ASPI participated in educational showcase booth regarding development of payment system in Indonesia at FEKDI event at Bali International Convention Center (BICC), Nusa Dua, Bali.



3-5 Agustus | August 3-5

Coaching Clinic persiapan implementasi Standar nasional Open API Pembayaran (SNAP).

Coaching Clinic for preparation of National Open API Payment Standard (SNAP) implementation.



19-21 Agustus | August 19-21

Showcase booth ASPI pada Festival Rupiah Berdaulat Indonesia (FERBI).

ASPI showcase booth at Indonesian Sovereign Rupiah Festival (FERBI).

KEGIATAN DI TAHUN 2022

Activities in 2022



29 Agustus | August 29

Peluncuran QRIS Antarnegara Indonesia dan Thailand serta peresmian Kartu Kredit Indonesia (KKI) yang menggunakan mekanisme QRIS.

Launching of Indonesia - Thailand Cross Border QRIS and launching of Indonesia Credit Card (KKI) which using QRIS mechanism.



10-11 September | September 10-11

Sosialisasi KASPI Sistem Kliring Nasional Indonesia (SKNI) di Batu, Malang.

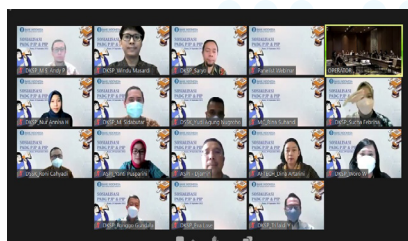
Dissemination of KASPI regarding Indonesian National Clearing System (SKNI) in Batu, Malang.



14 September | September 14

ASPI Member Forum dengan tema "Mengoptimalkan Potensi Daerah Melalui Digitalisasi Sistem Pembayaran".

ASPI Member Forum with the theme "Optimizing Regional Potential through Payment System Digitalization".



29 September | September 29

ASPI berpartisipasi dalam sosialisasi PADG PJP dan PIP.

ASPI participated in dissemination of PADG PJP and PIP.



3 Oktober | October 3

Prakonvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) dan Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI).

Pre-Convention of Draft Indonesian National Work Competency Standards (KKNI) and Draft Indonesian National Qualifications Framework (RKKNI).



4 Oktober | October 4

Badan Pengurus ASPI menjadi pembicara pada Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh Sekretariat Negara RI tentang Percepatan Inklusi dan Literasi Keuangan Nasional "Mencari Solusi Terbaik dan Memanfaatkan Digitalisasi secara Optimal".

ASPI Management Board was a speaker at Focus Group Discussion (FGD) organized by the State Secretariat of the Republic of Indonesia on Accelerating National Financial Inclusion and Literacy "Searching for the Best Solutions and Making the Most of Digitalization Optimally".



6 Oktober | October 6

FGD tentang Perlindungan Data Pribadi Pengguna dari Kejahatan Siber pada Industri Sistem Pembayaran.

FGD on Protection of User's Personal Data from Cybercrime in Payment System Industry.



12-13 Oktober | October 12-13

ASPI memaparkan topik berjudul "Digital Trust – Recover with Confidence and Integrity", dalam GRACS Summit yang diselenggarakan oleh Organisasi internasional profesi IT Governance, Risk Management, Assurance, and Cyber Security, ISACA Indonesia.

ASPI presented a topic entitled "Digital Trust – Recover with Confidence and Integrity", at GRACS Summit organized by international organization of IT Governance Risk Management, Assurance & Cybersecurity professions, ISACA Indonesia.



24-25 Oktober | October 24-25

Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) dan Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNII) Bidang SPPUR.

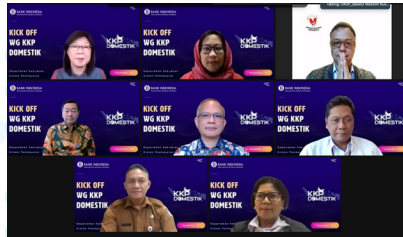
ASPI participated in National Convention on Draft Indonesian National Work Competency Standards and Draft Indonesian National Qualifications Framework in the Field of SPPUR.



24 Oktober | October 24

Sosialisasi KASPI SKNBI di Yogyakarta.

Dissemination of KASPI regarding SKNBI in Yogyakarta.



7 November | November 7

Kick off Working Group Kartu Kredit Indonesia (WG KKI).

Kick off Indonesia Credit Card Working Group (WG KKI).



25 November | November 25

ASPI Executive Gathering 2022 dengan tema "Taking Indonesia's Digital Payment System to the Next Level" di Nusa Dua Bali, dengan narasumber dari dalam dan luar negeri.

ASPI Executive Gathering 2022 themed "Taking Indonesia's Digital Payment System to the Next Level" in Nusa Dua Bali, with speakers from domestic and abroad.



25 November | November 25

Soft launching QRIS Tarik Tunai, Transfer, dan Setor Tunai (TUNTAS) di Nusa Dua, Bali oleh Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Umum ASPI.

Soft launching of QRIS Cash Withdrawal, Transfer, and Cash Deposit (TUNTAS) features in Nusa Dua, Bali, by Governor of Bank Indonesia and Chairman of ASPI.



25 November | November 25

Peringatan 12 Tahun ASPI bertema "Embracing the Brighter Future" di Nusa Dua, Bali.

ASPI's 12th anniversary with the theme "Embracing the Brighter Future" in Nusa Dua, Bali.



2 Desember | December 2

Sarasehan UMKM dan Perlindungan Konsumen Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

2022 MSME and Consumer Protection Workshop held by Bank Indonesia.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Sistem pembayaran berbasis digital telah tumbuh dengan pesat ditopang oleh naiknya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja, serta semakin luas dan mudahnya sistem pembayaran digital.

Digital-based payment system has grown rapidly supported by increasing public acceptance and preference for shopping, as well as the expansion and simplification of digital payment system.



01



Kartika Wirjoatmodjo

Ketua Badan Pengawas
Chairman of Supervisory Board

Badan Pengawas mengapresiasi pencapaian kinerja Badan Pengurus yang sangat baik di tahun 2022. Badan Pengurus telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif untuk mendukung kelancaran dan kemajuan sistem pembayaran nasional.

The Supervisory Board appreciates the Management Board's excellent performance and achievements in 2022. The Management Board implemented a number of programs and initiatives to support the smooth operation and progress of the national payment system.



LAPORAN BADAN PENGAWAS

Report of the Supervisory Board

Para Anggota ASPI yang kami hormati,
Dear Honored ASPI Members,

Kita patut bersyukur bahwa ASPI dapat menyelesaikan tugas dan program kerja tahun 2022 dengan baik. Pada kesempatan ini, saya atas nama Badan Pengawas menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Badan Pengawas atas kinerja kepengurusan ASPI untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

PERSPEKTIF EKSTERNAL

Di tengah perlambatan ekonomi global sebagai dampak dari ketegangan geopolitik yang memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi, serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif, Indonesia mampu mencatat pertumbuhan ekonomi yang positif di tahun 2022. Pengendalian pandemi yang semakin baik berdampak pada pemulihan mobilitas masyarakat dan aktivitas usaha. Penerapan protokol kesehatan, pelaksanaan program vaksinasi yang masif, serta penanganan kasus suspek COVID-19 yang lebih cepat dan tepat membuat Indonesia siap bertransisi dari pandemi ke endemi. Pada 30 Desember 2022, Pemerintah resmi mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia.

Tak bisa dimungkiri, pandemi telah mengubah gaya hidup masyarakat. Salah satu indikasinya adalah meningkatnya penggunaan metode pembayaran secara digital melalui penggunaan aplikasi perbankan dan non-perbankan untuk belanja kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan data, nilai transaksi uang elektronik pada tahun 2022 mencapai Rp407,5 triliun, tumbuh 33 dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp305,4 triliun dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

We are grateful that ASPI has successfully completed its tasks and work programs in 2022. On this occasion, on behalf of the Supervisory Board, allow me to present a report on our oversight of the ASPI Management Board's performance for the December 31, 2022 financial year.

EXTERNAL PERSPECTIVE

Indonesia manage to achieve positive economic growth in 2022 despite the global economic slowdown due to geopolitical tensions that triggered economic fragmentation and slower trade and investment, to which global authorities responded with aggressive monetary policy tightening. This more favorable domestic landscape was the result of better control over the pandemic that has restored people's mobility and business activities. A combination of strict health protocols, massive vaccination, and proper handling of suspected covid-19 cases has helped the country to transition from a pandemic to an endemic state. On December 30, 2022, the government officially lifted the Public Activity Restrictions (PPKM) nationwide.

Needless to say, the pandemic has changed the way people live. One indication is the increasingly popular use of digital payment in people's daily lives through both banking and non-banking applications. Recent data show that the amount of electronic money transactions reached Rp407.5 trillion in 2022, marking an impressive 33% increase compared to the previous year's Rp305.4 trillion and making a noticeably significant contribution to the growth of Indonesia's economy.

Laporan Badan Pengawas Report of the Supervisory Board

Pertumbuhan sistem pembayaran berbasis digital yang pesat ditopang oleh peningkatan akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja, serta semakin luas dan mudahnya pembayaran digital. Oleh karenanya, langkah Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi salah satunya dengan mendorong penggunaan pembayaran digital yang interoperabilitas, interkoneksi, dan terintegrasi yang memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam bertransaksi di era digitalisasi yang terus berkembang cepat secara global.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA BADAN PENGURUS

Pembayaran berbasis digital melalui QRIS telah menunjukkan peningkatan yang signifikan baik secara volume maupun nominal transaksi. Pada tahun 2022, volume transaksi pembayaran menggunakan QRIS meningkat 167,7%, sedangkan nominal transaksi menggunakan QRIS tumbuh 261,8% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari peran dan usaha ASPI untuk terus mengembangkan fitur QRIS serta memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat akan manfaat QRIS.

Upaya strategis pemerintah mengakselerasi pemulihan dan penguatan pariwisata nasional pasca pandemi perlu didukung oleh upaya memperluas digitalisasi transaksi pembayaran antara lain melalui pemanfaatan potensi dari QRIS Antarnegara (QRIS *cross-border*). Pada tahun 2022, Presiden Republik Indonesia telah meresmikan QRIS *cross-border* Indonesia – Thailand sehingga wisatawan Indonesia dapat melakukan transaksi pembayaran belanja menggunakan QRIS ketika berkunjung ke Thailand dan sebaliknya bagi wisatawan Thailand di Indonesia. Di tahun 2023, kerja sama QRIS *cross-border* akan terus dilanjutkan ke negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Filipina.

Badan Pengawas mengapresiasi pencapaian kinerja Badan Pengurus yang sangat baik di tahun 2022. Badan Pengurus dapat menyelesaikan target-target yang telah ditetapkan sebelumnya dalam program kerja ASPI. Sebagai SRO, sepanjang tahun 2022 ASPI telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif untuk mendukung kelancaran dan kemajuan sistem pembayaran nasional.

Program dan inisiatif tersebut antara lain meliputi pengembangan QRIS dengan penambahan fitur Tarik Tunai, Transfer, dan Setor (TUNTAS), perluasan penggunaan QRIS ke mancanegara, penerbitan Ketentuan ASPI (KASPI) sebagai aturan teknis dan mikro terbaru, serta penerbitan Surat Rekomendasi kepada PJP yang akan memberikan layanan QRIS. Selain itu, ASPI juga telah menginisiasi penyusunan standar dan pendaftaran auditor teknologi informasi dan pengujian keamanan di sistem pembayaran sebagai bagian dari upaya meningkatkan keamanan dan ketahanan industri sistem pembayaran.

The growth of digital-based payment systems becomes even more rapid as people are gravitating towards accepting and preferring online shopping for its high availability and accessibility. Bank Indonesia has responded to this inevitable trend by taking strategic measures to keep both economic recovery momentum and stability by, e.g., promoting interoperable, interconnected, and integrated digital payment that offers convenience to the public in making transactions in this rapid era of global digitalization.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE MANAGEMENT BOARD

Digital-based payments through QRIS have shown a significant increase both in transaction volume and value. In 2022, the transaction volume using QRIS increased by 167.7%, while the transaction value grew by 261.8% from the previous year. This achievement is attributed to the role and efforts of ASPI in continuously developing QRIS features and providing understanding and education to the public about the benefits of QRIS.

The government fully acknowledges that for them to be able to accelerate recovery and strengthen national tourism in the post-pandemic era, they must expand the digitalization of payment transactions through, e.g., the utilization of cross-border QRIS. In 2022, the President of the Republic of Indonesia launched the Indonesia – Thailand cross-border QRIS so Indonesian tourists can now make QRIS payments for shopping during their visit to Thailand, as can Thailand tourists during theirs in Indonesia. The plan for 2023 is to continue extending the cross-border QRIS cooperation with other Southeast Asian countries, such as Singapore, Malaysia, and the Philippines.

The Supervisory Board appreciates the Management Board's excellent performance and achievements in 2022. They have successfully delivered against the predetermined targets in ASPI's work program. As an SRO, ASPI put to work its various programs and initiatives in 2022 to help make the national payment system smoother and more advanced.

The programs and initiatives include the development of QRIS by adding more features to it such as cash withdrawal, transfer, and deposit (TUNTAS); the launch of QRIS Cross Border; the issuance of ASPI Provision (KASPI) as the latest technical and micro regulations, and the issuance of letters of recommendation to PJP as the providers of QRIS services. In addition, ASPI also initiated the preparation of standards and registration of information technology auditors and security testing in payment systems as part of efforts to increase the security and resilience of the payment system industry.



Untuk meningkatkan keterikatan anggota, sosialisasi dan edukasi terkait sistem pembayaran, ASPI menyelenggarakan acara *executive gathering*, *members forum*, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan Bank Indonesia dan Kementerian/Lembaga lainnya.

To increase member engagement, dissemination, and education on the payment systems, ASPI organized executive gatherings and member forums and participated in relevant forums organized by Bank Indonesia and other Ministries/Institutions.

Dalam pandangan Badan Pengawas, Badan Pengurus memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tugas kepengurusan dengan penuh tanggung jawab, selaras dengan arahan Badan Pengawas serta sejalan dengan visi dan program Bank Indonesia dalam Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025. ASPI sebagai mitra strategis Bank Indonesia sekaligus representasi pelaku industri pembayaran di Indonesia telah menghadirkan berbagai inovasi dan solusi pengembangan produk digital pada sistem pembayaran untuk mendorong kemajuan sistem pembayaran yang terintegrasi dan terinterkoneksi lebih luas lagi.

In the view of the Supervisory Board, the Management Board demonstrates a strong commitment and fully responsible towards their management duties as they adhered to our guidance and Bank Indonesia's vision and programs in the 2025 Indonesian Payment System Blueprint (BSPI). ASPI, as both a strategic partner of Bank Indonesia and a representative of payment industry players in Indonesia, has presented various innovations and digital product development solutions in the payment system to encourage a more broadly integrated and interconnected payment system.

Badan Pengawas dan Badan Pengurus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik (*Good Organizational Governance/GOG*) pada setiap aktivitas ASPI.

The Supervisory Board and Management Board are committed to implementing the principles of good organizational governance (GOG) in every ASPI activity.

TATA KELOLA ORGANISASI

Badan Pengawas dan Badan Pengurus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik (*Good Organizational Governance*) pada setiap aktivitas ASPI. Badan Pengawas mengapresiasi upaya dan inisiatif yang sudah dilakukan Badan Pengurus untuk memastikan terselenggaranya tata kelola organisasi yang akuntabel, transparan, dan profesional.

ORGANIZATIONAL GOVERNANCE

The Supervisory Board and The Management Board are committed to implementing the principles of good organizational governance in every ASPI activity. The Supervisory Board appreciates the Management Board's relentless efforts and initiatives to ensure the implementation of accountable, transparent, and professional organizational governance.

PANDANGAN ATAS PROSPEK KE DEPAN

Transaksi *e-commerce*, layanan perbankan digital, serta transaksi pembayaran digital terutama pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terus mengalami peningkatan seiring dengan kemajuan sistem pembayaran berbasis digital yang semakin mudah, semakin terintegrasi, dan semakin diminati oleh berbagai kalangan.

FUTURE PROSPECTS

E-commerce transactions, digital banking services, and digital payment transactions, especially for micro, small, and medium-sized enterprises (MSME), continue to increase along with advances in digital-based payment systems, which are easier, more integrated, and increasingly in demand from various communities.

Sejalan dengan visi Bank Indonesia menjadikan digitalisasi sistem pembayaran sebagai dukungan terhadap perkembangan ekonomi keuangan digital di Indonesia, Bank Indonesia telah menargetkan penambahan pengguna layanan QRIS hingga mencapai 45 juta pengguna pada tahun 2023 dengan mayoritas pengguna diharapkan berasal dari pelaku UMKM termasuk pedagang di pasar-pasar tradisional. Di sisi lain, sistem pembayaran di Indonesia juga telah mengarah pada elektronifikasi transaksi keuangan

In line with Bank Indonesia's vision of making payment system digitalization the epicenter of Indonesia's digital financial economy, Bank Indonesia targets 45 million QRIS service users by 2023, the majority of whom are expected to be MSMEs, including traders in the traditional markets. On the other hand, the payment system in Indonesia is also leading to electronification of financial transactions in both central and regional governments, as well as the use of digital facilities in the economy by, e.g., upgrading

Laporan Badan Pengawas Report of the Supervisory Board

pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta penggunaan sarana digital dalam ekonomi, salah satunya dengan rencana pembaruan mekanisme belanja pemerintah melalui sistem pembayaran digital secara menyeluruh. Dalam hal ini dukungan ASPI dalam penyediaan sarana pembayaran menggunakan metode KKP Domestik berbasis QRIS telah terlaksana.

Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab ASPI sebagai mitra strategis Bank Indonesia sekaligus representasi pelaku industri pembayaran di Indonesia untuk terus mengembangkan dan menghadirkan berbagai solusi sistem pembayaran agar dapat mencapai target tersebut. Salah satunya dengan terus meningkatkan konsep interkoneksi, interoperabilitas dalam ekosistem sistem pembayaran, dan integrasi, dengan tetap memperluas jangkauan layanan, serta melanjutkan inovasi sistem pembayaran digital secara berkesinambungan.

APRESIASI

Atas nama Badan Pengawas, kami menyampaikan penghargaan kepada Badan Pengurus dan seluruh tim operasional ASPI atas pencapaian kinerja yang baik di tahun 2022. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Bank Indonesia dan seluruh Anggota ASPI yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan terus bersinergi bersama ASPI. Semoga ASPI bersama seluruh pemangku kepentingan dapat terus mengawal dan melaksanakan program-program inisiatif untuk kemajuan sistem pembayaran nasional.

government spending mechanisms through a comprehensive digital payment system. In this regard, ASPI's support in providing payment facilities through the Domestic QRIS-based KKP method has been successfully implemented.

Therefore, ASPI, as both a strategic partner of Bank Indonesia and a representative of payment industry players in Indonesia, bears the responsibility to achieve the above-said target by continuing to develop and present payment system solutions. This will involve improving the concept of interconnection, interoperability in the payment system ecosystem, and integration while continuously expanding the range of services and making continuous innovations in digital payment systems on an ongoing basis.

APPRECIATION

On behalf of the Supervisory Board, we extend our appreciation to the Management Board and the entire ASPI operational teams for their excellent performance in 2022. We also express our gratitude to Bank Indonesia and all ASPI Members for their trust, support, and continued collaboration. It is our biggest hope that ASPI and all stakeholders can continue to safeguard our initiative programs as they are implemented for the advancement of the national payment system.

Jakarta, Juni | June 2023
Atas Nama Badan Pengawas
On behalf of the Supervisory Board

Kartika Wirjoatmojo
Ketua Badan Pengawas
Chairman of Supervisory Board



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Santoso

Ketua Badan Pengurus
Chairman of Management Board

Berbagai program dan inisiatif yang dilaksanakan oleh ASPI dapat tercapai dengan baik dan menunjukkan hasil yang optimal sejalan dengan pemulihan aktivitas ekonomi nasional.

Various programs and initiatives implemented by ASPI have been successfully achieved, demonstrating optimal results in line with the recovery of national economic activities.



LAPORAN BADAN PENGURUS

Report of the Management Board

Para Anggota ASPI yang terhormat, Distinguished Members of ASPI,

Merupakan kebanggaan bagi kami dapat melaporkan kinerja ASPI yang berhasil meraih sejumlah pencapaian penting dalam melaksanakan program kerja dan inisiatif di tengah tantangan yang kompleks pascapandemi sepanjang tahun 2022 guna mewujudkan ekosistem sistem pembayaran yang *integrated, interoperable, interconnected*, dan inklusif. Mewakili Badan Pengurus, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja ASPI untuk tahun buku 2022.

PERSPEKTIF EKSTERNAL

Memasuki tahun 2022, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut di tengah kondisi ketidakpastian perekonomian global. Kinerja positif ini antara lain didorong oleh peningkatan transaksi *e-commerce* dan transaksi digital yang dilakukan oleh masyarakat. Secara keseluruhan, Indonesia mampu menunjukkan resiliensi dengan pencapaian impresif di berbagai bidang.

Pandemi COVID-19 telah mempercepat pertumbuhan digitalisasi ekonomi di Indonesia. Pembatasan mobilitas masyarakat telah menyebabkan pergeseran pola transaksi dari cara pembayaran secara fisik ke platform sistem pembayaran digital. Masyarakat Indonesia yang sebelumnya masih belum terbiasa dengan berbagai aktivitas digital, harus beradaptasi ke dalam tatanan baru era digitalisasi. *Digital behavior* semakin meningkat, termasuk melakukan kegiatan ekonomi melalui *smartphone, laptop*, dan *tablet*.

Pertumbuhan belanja masyarakat melalui transaksi digital meningkat pesat ditopang oleh akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring. Mengutip data Bank Indonesia, nilai transaksi belanja digital pada tahun 2022 mencapai Rp407,5 triliun, meningkat signifikan sebesar 181% dibandingkan Rp145,2 triliun pada masa prapandemi tahun 2019, dimana nilai transaksi pembelanjaan dengan menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran digital, tercatat sebesar Rp100 triliun, tumbuh sangat pesat sejak diimplementasikannya di tahun 2019.

It is an honor for us to report that ASPI has achieved a number of key milestones in implementing our work programs and initiatives throughout 2022 amid the post pandemic challenges to develop an integrated, interoperable, interconnected, and inclusive payment system ecosystem. On behalf of the Management Board, please allow me to report on ASPI's performance during the fiscal year 2022.

EXTERNAL PERSPECTIVE

After we embarked on 2022, where global uncertainty still seemed to prevail, Indonesia has seen constant economic improvement. This positive performance was driven by the continued increase in e-commerce and digital transactions. Overall, Indonesia demonstrated resilience with impressive achievements in various sectors.

Due to the COVID-19 pandemic, the digitization of Indonesia's economy is happening more quickly than ever. The public mobility restriction has created a major shift in transaction methods from physical payment systems to digital payment platforms. Even technophobes in this country are finding it more and more compelling to adapt to this new order of digitalization era. Digital behavior, such as economic activities through smartphones, laptops, and tablets, is becoming increasingly ubiquitous.

The rapid growth of consumer spending through digital transactions is driven by the acceptance and preference of people for online shopping. Citing data from Bank Indonesia, digital shopping transactions in 2022 reached Rp407.5 trillion, a significant increase of 181% compared to Rp145.2 trillion during the pre-pandemic year 2019, where Rp100 trillion of the current year's figure was made using QRIS, which shows how incredibly fast this digital payment method has been growing since it was first introduced in as recent as 2019.

Laporan Badan Pengurus Report of the Management Board

Pembayaran secara *cashless* yang sebelumnya merupakan solusi bertransaksi di masa pandemi, kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat yang membutuhkan kemudahan, kecepatan dan efisiensi. Hal ini menjadi tantangan bagi ASPI untuk mengakselerasi terwujudnya sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal (cemumuah) sejalan dengan visi sistem pembayaran Indonesia yang tertuang dalam *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025.

KINERJA TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, ASPI melaksanakan sejumlah program kerja yang telah ditetapkan sebelum tahun berjalan, berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan sistem pembayaran Indonesia.

Program kerja tersebut antara lain meliputi pengkajian awal terhadap rencana pengembangan standar untuk pembayaran berbasis teknologi nirsentuh.

Pengembangan QRIS melalui penambahan fitur untuk transaksi Tarik tunai, Transfer dan Setor Tunai (TUNTAS) guna mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap metode pembayaran yang serba *mobile*, *seamless*, dan aman. Lebih jauh, ASPI juga telah mengembangkan standar interkoneksi QRIS *cross-border* yang memungkinkan terjalannya kerja sama antarnegara melalui interkoneksi QRIS dengan standar *QR payment* dari negara mitra luar negeri. Dalam tahun 2022, kolaborasi pembayaran *cross-border* menggunakan QRIS telah dibangun dengan Thailand, yang mana peluncurannya telah dilakukan oleh Presiden RI pada bulan Agustus 2022. Kolaborasi *cross-border* dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia dan Singapura diharapkan dapat terlaksana dengan penuh tahun depan.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai *Self-Regulatory Organization* (SRO), ASPI yang merupakan mitra strategis Bank Indonesia, pada tahun 2022 telah menerbitkan Ketentuan ASPI (KASPI) tentang Penyusunan Materi Edukasi Untuk *Merchant* dan Pengguna QRIS. Kewajiban mengedukasi *merchant* dan pengguna dirasakan perlu dilakukan oleh seluruh PJP QRIS agar *merchant* dan pengguna mengetahui sepenuhnya manfaat QRIS dan memahami hal-hal yang perlu mereka lakukan untuk meningkatkan keamanan transaksi.

Selain KASPI, ASPI telah mengeluarkan Buletin tentang Penyesuaian Masa Berlaku Kartu ATM dan/atau Debit NSICCS yang memberikan solusi alternatif bagi industri dalam menghadapi situasi kelangkaan pasokan *chip* di masa pandemi COVID-19.

Cashless payment has further evolved from being the transaction solution during the pandemic into a must-have ingredient of the lifestyle of those seeking convenience, speed, and efficiency. The challenge ASPI must embrace is how to accelerate the realization of a fast, easy, inexpensive, safe, and reliable payment system, in line with the vision contained in the Indonesian Payment System Blueprint (BSPI) 2025.

PERFORMANCE IN 2022

Throughout 2022, ASPI worked closely with the stakeholders of the Indonesian payment system to run all of its predetermined programs.

The work program encompassed an initial review of the standard development plan for contactless technology-based payments.

QRIS has been further developed by adding more features, i.e., Cash Withdrawal, Transfer, and Cash Deposit (TUNTAS) transactions to meet public demand for mobile, seamless, affordable, and secure payment methods. ASPI even went further by developing a cross-border QRIS interconnection standard that allows multilateral cooperation through the interconnection of QR standards here in Indonesia with those used in its foreign counterparts. In August 2022, President Joko Widodo inaugurated the launch of the Indonesia-Thailand collaboration in QRIS-enabled cross-border payment. In the next fiscal year, we expect to see the full implementation of Cross-border collaboration with other ASEAN countries, such as Malaysia and Singapore.

As part of discharging its inherent function as a Self Regulatory Organization (SRO), ASPI as a strategic partner of Bank Indonesia, issued ASPI Provision (KASPI) in 2022 that governs The Preparation of Educational Materials for Merchants and QRIS Users. The obligation to educate merchants and QRIS users is deemed necessary for all QRIS PJP so that they can fully comprehend the many benefits QRIS offers and whatever needs to be done to improve transaction security.

In addition to KASPI, ASPI also issued is a Bulletin that covers Adjustment of the Validity Period for NSICCS ATM and/or Debit Cards that provides an alternative solution for the industry in dealing with pandemic-induced scarcity in chip supply.



Selain itu, ASPI, industri, dan Bank Indonesia, bersama-sama telah mengembangkan Standar Open API untuk Pembayaran (SNAP) yang mulai diimplementasikan pada pertengahan tahun 2022 untuk membangun harmonisasi *linkage* antara bank dan *fintech* serta mendorong inovasi dalam sistem pembayaran, dimana pada akhirnya akan menciptakan ekosistem sistem pembayaran yang berintegritas. Implementasi SNAP akan mendorong kolaborasi pelaku industri sistem pembayaran untuk menghadirkan *payment experience* yang lebih baik bagi konsumen.

Dalam rangka melaksanakan amanat penugasan kepada ASPI selaku SRO sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Sistem Pembayaran, PBI PJP dan PIP serta peraturan turunannya untuk menyusun pedoman, pendaftaran dan penatausahaan Auditor Teknologi Informasi dan Pengujian Keamanan, ASPI telah membentuk *working group* yang terdiri dari perwakilan anggota yang menyusun *Term of Reference* (TOR) dan menentukan konsultan dan selanjutnya bekerja bersama konsultan terpilih dalam penyusunan Pedoman Audit Teknologi Informasi dan Pengujian Keamanan Sistem Pembayaran.

Di tahun berjalan, ASPI juga telah mengeluarkan 104 surat persetujuan yang meliputi sertifikasi untuk Kartu CPT, kartu terminal Debit/ATM, dan memberikan 60 Surat Rekomendasi QRIS untuk anggotanya.

Dalam tahun 2022 ASPI menyelenggarakan berbagai kegiatan antara lain *executive gathering*, *members forum*, dan berpartisipasi aktif dalam acara yang diselenggarakan pemerintah dan Bank Indonesia seperti Festival Ekonomi Keuangan Indonesia (FEKDI) dan Festival Rupiah Berdaulat Indonesia (FERBI). Untuk memberikan informasi terkini kepada anggotanya ASPI juga menerbitkan *newsletter* mengenai perkembangan sistem pembayaran di Indonesia serta meng-*update* berbagai informasi lainnya melalui *website* dan *email blast* kepada anggota.

Dalam menjalankan fungsi edukasi dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap transaksi pembayaran digital, ASPI terlibat langsung pada sejumlah program pemerintah di luar Bank Indonesia seperti program digitalisasi transaksi pemerintah pusat dan daerah, pembahasan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) dan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), serta edukasi masyarakat mengenai perlindungan konsumen. ASPI juga aktif terlibat dalam *Working Group* yang dibentuk Bank Indonesia dalam rangka Pelindungan Konsumen dan Penanganan *Fraud* pada Sistem Pembayaran yang telah merumuskan dan mengusulkan beberapa insiatif prioritas kepada Bank Indonesia.

Furthermore, ASPI collaborated with the industry and Bank Indonesia to develop the Open API Standard for Payments (SNAP) that has been implemented in mid-2022 to build a linkage that connects banks and fintech to foster innovations, which will eventually lead to a payment system ecosystem that is characterized with integrity. The introduction of SNAP will encourage the entire circle of the paymentsystem industry to work together to create a better customer payment experience.

In order to fulfill the mandate assigned to ASPI as SRO as set forth under Bank Indonesia Regulation (PBI) on Payment System, PBI PJP and PIP and its derivative regulations to develop guidelines, registration, and administration of Information Technology Auditors and Security Testing, ASPI formed a group of member representatives who are tasked with developing Terms of Reference (TOR), appointing consultants, and working with selected consultants in the preparation of Information Technology Audit Guidelines and Payment System Security Testing.

In the current year, ASPI also issued 104 approval letters, which included certification for CPT Cards, Debit/ATM terminal cards, and issued 60 QRIS Recommendation Letters to its members.

In 2022, ASPI organized a number of events, including executive gatherings and member forums, while also an active participant in other events organized by the Indonesian government and Bank Indonesia, such as the Indonesian Financial Economic Festival (FEKDI) and the Indonesian Sovereign Rupiah Festival (FERBI). ASPI also publishes newsletters to keep its members updated about payment system developments in Indonesia and provides various updated information via website and email blasts.

In carrying out its role in educating and enhancing the understanding as well as awareness of digital payment transactions, ASPI engages in educational programs run by other government bodies than Bank Indonesia, such as the central and local government transaction digitization program, the discussion of the Personal Data Protection Act (PDP Act) and the Financial Sector Development and Strengthening Act (P2SK Act), and public education on consumer protection. ASPI was also actively involved in the Working Group formed by Bank Indonesia in Consumer Protection and Fraud Handling in the Payment System, which has formulated and proposed several priority initiatives for Bank Indonesia.

Laporan Badan Pengurus Report of the Management Board

PROSPEK KINERJA TAHUN 2023

Di tahun 2023 ASPI terus melanjutkan program yang sudah berjalan dan menghadirkan berbagai inisiatif baru untuk menjawab kebutuhan industri, maupun untuk mendukung rencana kerja Bank Indonesia, dan menyesuaikan dengan perkembangan sistem pembayaran di Indonesia, di antaranya:

- Memperluas cakupan kerja sama QRIS Antarnegara dengan beberapa negara antara di Asia termasuk Jepang, Korea, Tiongkok, dan India.
- Memastikan kesiapan industri terhadap penambahan fitur QRIS TUNTAS untuk dapat diimplementasikan dalam tahun 2023.
- Melaksanakan program Kartu Kredit Pemerintah Domestik melalui pengembangan standar spesifikasi KKP Domestik dalam bentuk fisik termasuk pengujian dan penyusunan ketentuan operasional.
- Menyusun Ketentuan ASPI (KASPI) terkait KKP Domestik Fisik, *Liability Shift*, dan BI-FAST, serta melakukan sosialisasi atas ketentuan yang diterbitkan.
- Menyusun spesifikasi teknis *payment online* dengan metode tokenisasi.
- Menyusun pedoman dan menatausahakan daftar Auditor Teknologi Informasi dan Pengujian Keamanan Sistem Pembayaran.
- Melakukan persiapan untuk menerima pengalihan fungsi *developer site* untuk SNAP dari Bank Indonesia.
- Meningkatkan *member engagement* serta meningkatkan kolaborasi dan peran serta anggota.
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan
- Mengembangkan sistem internal secara berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi serta penguatan layanan kepada anggota melalui otomatisasi proses dan penyempurnaan proses bisnis.

MEMBANGUN TATA KELOLA ORGANISASI YANG BAIK

ASPI berkomitmen untuk bekerja menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan memegang teguh prinsip keterbukaan dan akuntabilitas. ASPI terbuka dan responsif terhadap aspirasi anggota dalam setiap proses pembuatan ketentuan dan penyusunan standar industri sistem pembayaran. Setiap ketentuan ASPI dibuat dengan mengedepankan etika, kesetaraan, dan profesionalisme, serta keterbukaan dengan mempertimbangkan berbagai masukan dan kebutuhan dari industri.

PERFORMANCE PROSPECTS IN 2023

In 2023, ASPI continues to carry out ongoing programs and introduce various new initiatives to address industry needs and support the work plans of Bank Indonesia while also adapting to the development of Indonesia's payment system. Some of these initiatives include:

- Expanding the scope of Cross Border QRIS cooperation with several countries in Asia including Japan, Korea, China and India.
- Ensuring industry readiness for additional QRIS TUNTAS features to be implemented in 2023.
- Implementing the Domestic Government Credit Card program through the development of Domestic KKP specification standards in physical form, including testing and preparation of operational provisions.
- Preparing an ASPI Provision (KASPI) related to physical domestic KKP, liability shift, and BI-FAST, as well as disseminating the provisions issued.
- Developing technical specifications for online payment with the tokenization method.
- Developing guidelines and maintaining a list of Information Technology Auditors and Payment System Security Testing.
- Preparing the transfer of the developer site function for SNAP from Bank Indonesia.
- Increasing member engagement and improving the collaboration and participation of members.
- Improving the competence of human resources, and
- Continuously develop internal systems to increase efficiency and strengthen services to members through process automation and business process improvements.

ESTABLISHING GOOD ORGANIZATIONAL GOVERNANCE

ASPI is committed to upholding the principles of good governance while maintaining compliance with regulations and upholding the principles of transparency and accountability. ASPI is open and responsive to member aspirations in every process of making provisions and setting up payment system industry standards. Every ASPI provision is established with a focus on ethics, equality, professionalism, and openness by considering various inputs and industry needs.



Prinsip keterbukaan dan akuntabilitas juga diterapkan dalam pengelolaan keuangan untuk pengembangan industri sistem pembayaran dan kepentingan anggota. Laporan Keuangan ASPI diaudit oleh Akuntan Publik independen dan disampaikan ke Rapat Umum Anggota Tahunan untuk disetujui dan disahkan.

APRESIASI

Mewakili Badan Pengurus, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh Anggota ASPI atas kerja sama, dukungan dan kontribusi yang diberikan sehingga ASPI dapat menyelesaikan program kerja tahun 2022 dengan baik. Terima kasih dan penghargaan juga saya sampaikan kepada Badan Pengawas atas pengawasan dan arahnya, dan kepada Tim Pelaksana Operasional ASPI atas kerja keras dan dedikasi dalam melaksanakan program ASPI dan melayani kebutuhan Anggota ASPI sesuai ketentuan yang berlaku. Semoga ASPI dapat terus memperkuat peran sebagai SRO dan Lembaga Standar mitra strategis Bank Indonesia yang berkomitmen untuk mendukung pencapaian visi sistem pembayaran Indonesia.

The principles of transparency and accountability are also applied in financial management in developing member-oriented payment system standards. ASPI's financial statements are audited by an independent public accountant and presented to the Annual General Meeting of Members for approval and ratification.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I extend my gratitude to all ASPI members for the cooperation, support, and contributions provided, which allowed ASPI to successfully complete the 2022 work program. I also express my thanks and appreciation to the Supervisory Board for their oversight and guidance and to the ASPI Operational Team for their hard work and dedication in carrying out ASPI programs and serving the needs of ASPI members in accordance with applicable regulations. We hope that ASPI can play an even bigger role as both an SRO and a strategic partner of Bank Indonesia, which stays committed to supporting the achievement of the vision for the Indonesian payment system.

Atas Nama Badan Pengurus
On behalf of the Management Board

Santoso
Ketua Badan Pengurus
Chairman of Management Board





PROFIL ASPI

ASPI PROFILE



ASPI didirikan sebagai salah satu lembaga yang yang berfungsi untuk mendorong peran pelaku sistem pembayaran di Indonesia mewujudkan industri sistem pembayaran yang lebih efisien, aman, dan andal. Sebagai mitra Bank Indonesia, ASPI mendukung fungsi Bank Indonesia sebagai regulator dalam melaksanakan tugas mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.

ASPI was established as one of the institutions that function to encourage the role of payment system participants in Indonesia to realize a more efficient, secure, and reliable payment system industry. As a partner of Bank Indonesia, ASPI supports Bank Indonesia's role to implement its regulatory duties and maintain the smooth operation of the payment system.



02

SEKILAS ASPI

ASPI at a Glance

Perkembangan berbagai layanan jasa sistem pembayaran mendorong munculnya para pelaku baru dalam industri sistem pembayaran di Indonesia. Dimana sebelumnya sebagian besar dilakukan oleh lembaga perbankan, saat ini penyelenggara layanan sistem pembayaran juga dilakukan oleh lembaga selain bank yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan layanan kepada nasabah dan pengguna, masing-masing pelaku sistem pembayaran melakukan berbagai inovasi dalam teknologi, produk, dan layanannya.

The development of various payment system services has triggered a proliferation of newcomers in the payment system industry in Indonesia. Once a nearly exclusive preserve of banks, the payment system service has recently emerged as a rapid-growth business run by other institutions whose core is neither financial nor banking. In order to provide added value and improve customer servicing, every players in the payment industry has to make continuous innovations in products, services, and technology.

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam industri sistem pembayaran, dibutuhkan ketentuan dan peraturan yang tepat, cepat dan mampu mengakomodir perkembangan terkini dari penyelenggaraan sistem pembayaran dari berbagai sisi baik bisnis maupun teknis. Di satu sisi, Bank Indonesia selaku otoritas di bidang sistem pembayaran memiliki kewenangan untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran secara menyeluruh di Indonesia. Di sisi lain, pihak industri memiliki kompetensi terkait aspek mikro dan teknis penyelenggaraan sistem pembayaran, termasuk teknologi informasi dan infrastruktur.

Untuk mendukung terciptanya sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman dan andal, industri sistem pembayaran sebagai pihak yang lebih memahami kebutuhan dan kepentingan pasar, perlu berperan aktif. Peran aktif tersebut dapat terwujud melalui suatu wadah organisasi yang merepresentasikan seluruh pelaku sistem pembayaran dan menjadi mitra Bank Indonesia, serta mendukung visi Bank Indonesia dalam melaksanakan tugas mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan perkembangan transaksi sistem pembayaran yang terus meningkat, maka melalui Rapat Umum Anggota (RUA) tanggal 28 Oktober 2011, Bank Indonesia meresmikan pembentukan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sebagai *Self-Regulatory organization* (SRO).

ASPI mempunyai peran, tugas dan fungsi dalam lingkup mikro dan teknis untuk membuat ketentuan dalam industri sistem pembayaran yang mampu mewadahi berbagai perubahan dan dinamika yang terjadi dengan tetap memperhatikan peraturan dan kebijakan Bank Indonesia.

In line with technological advances in the industry, it takes fast-drafted and right-touch regulations to accommodate the latest developments in the implementation of payment systems from both business and technical sides. On the one hand, Bank Indonesia, as the payment systems authority, has the right to regulate and maintain the smooth running of all payment systems in Indonesia. On the other hand, the industry has competence in implementing micro and technical aspects of payment systems, including information technology and infrastructure.

That's why it takes active participation in the payment system industry, which understands the market and its aspirations better than anyone else, to support the creation of an efficient, fast, safe, and reliable payment system. This should be realized through an organizational platform that represents the entire circle of the payment system, a partnership with Bank Indonesia, and support for its vision of implementing its regulatory tasks and maintaining the smooth operation of the payment system.

Based on the background and given the significant growth of payment system transactions, Bank Indonesia, through a General Meeting of Members (RUA) held on October 28, 2011, inaugurated the formation of The Indonesia Payment System Association (ASPI) as a Self-Regulatory Organization (SRO).

ASPI has a role, duty, and function, in a micro and technical scope, to make provisions for the payment system industry to accommodate its ongoing changes and dynamics while staying within the corridor of Bank Indonesia's regulations and policies.



Peran, tugas dan fungsi ASPI didasarkan pada kesepakatan, amanat dan mandat dari pelaku sistem pembayaran yang menjadi anggota asosiasi. Dalam menerbitkan ketentuan, ASPI harus memperhatikan aspek perlindungan konsumen dan menjaga harmonisasi dan sinkronisasi dengan peraturan dan kebijakan Bank Indonesia.

Pendirian ASPI telah dituangkan di dalam Akta No. 10 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta Selatan.

ASPI's roles, duties, and functions are based on agreements, trusts, and mandates from payment system industry players who are also members of the association. Prior to issuing a provision, ASPI must consider consumer protection and keep it synchronized and in harmony with Bank Indonesia regulations and policies.

The establishment of ASPI was stated in Deed No. 10 dated October 20, 2010 before Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in South Jakarta.

VISI Vision

Mewujudkan Sistem Pembayaran Nasional yang lebih efisien, aman, andal, cepat, dan terintegrasi dalam menuju *Less Cash Society*.

Realizing a National Payment System that is more efficient, safe, reliable, fast, and integrated towards a Less Cash Society.



MISI Mission

1. Menjadi *Self Regulatory Organization* yang independen dan terpercaya dalam pengaturan kebijakan teknis untuk membangun sistem pembayaran nasional yang aman dan andal.
2. Menjadi mitra strategis Bank Indonesia yang profesional.
3. Menjadi wadah aspirasi yang terpercaya bagi industri sistem pembayaran nasional.
4. Menjadi penyelaras kebijakan ASPI yang mengarah kepada terwujudnya *Cashless Society*.
1. To become a Self Regulatory Organization that is independent and trusted in setting technical policies to build a safe and reliable national payment system.
2. To become a professional strategic partner of Bank Indonesia.
3. To become a trusted platform for aspirations to the national payment system industry.
4. To become an alignment of ASPI policies that lead to the realization of a Cashless Society.

PERAN DAN KOMITMEN ASPI

ASPI Role and Commitments

ASPI berkomitmen untuk mendukung implementasi transformasi digital sesuai visi Bank Indonesia yang tertuang dalam *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025* melalui 3 pendekatan: *Action*, *Advocacy*, dan *Awareness*.

ASPI is committed to supporting the implementation of digital transformation according to Bank Indonesia's vision contained in 2025, the Indonesian Payment System Blueprint, through three approaches: Action, Advocacy, and Awareness.





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

BADAN PENGAWAS ASPI

ASPI Supervisory Board



Batara Sianturi

Sunarso

Kartika Wirjoatmodjo

Rosmaya

Hery Gunardi

Supriyatno



PROFIL BADAN PENGAWAS

Profile of Supervisory Board

Kartika Wirjoatmodjo

Ketua | Chairman



Salah satu peran strategis ASPI sebagai mitra Bank Indonesia adalah mengembangkan kebijakan inovatif untuk mendorong implementasi Local Currency Transaction (LCT) sebagai upaya mengurangi tekanan risiko nilai tukar, mendorong pengembangan pasar valuta asing, dan meningkatkan perekonomian nasional. Saat ini Indonesia telah menjalin kerja sama LCT dengan lima negara dengan nilai transaksi LCT sebesar USD2,5 miliar pada tahun 2022, tumbuh lebih dari 50% dibandingkan tahun 2021.

One of ASPI's strategic roles as a Bank Indonesia partner is developing innovative policies to encourage the implementation of Local Currency Transactions (LCT) which aim to reduce exchange rate risk pressures, to develop foreign exchange market, and to improve the national economy. Currently, Indonesia has established LCT cooperation with five countries with LCT transaction value amounted to USD 2.5 billion in 2022, grew by more than 50% compared to 2021.

Terpilih sebagai Ketua Badan Pengawas periode 2022-2025. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Menteri di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Elected as Chairman of the Supervisory Board for the period 2022-2025. And serves as Deputy Minister at the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

Batara Sianturi

Anggota | Member



Dunia pembayaran berkembang pesat dengan transformasi lanskap pembayaran di Indonesia. Pergeseran menuju pembayaran *real-time* yang didukung oleh kolaborasi yang kuat antara bank dan *fintech* meningkatkan harapan konsumen akan ketersediaan dan transaksi yang cepat, dengan skema pembayaran instan yang semakin meluas. ASPI diharapkan tetap menjadi penggerak dan agen perubahan untuk kemajuan sistem pembayaran Indonesia di masa depan, dengan fokus pada inovasi, disrupti, interkoneksi, dan interoperabilitas di Indonesia, ASEAN, dan sekitarnya.

The world of payments is growing rapidly with the transformation of the payment landscape in Indonesia. The shift towards real-time payments supported by strong collaboration between banks and fintech is raising consumer expectations for availability and fast transactions, with an increasingly widespread instant payment scheme. ASPI is expected to remain a driving force and agent of change for the advancement of Indonesia's payment system in the future, with a focus on innovation, disruption, interconnection and interoperability in Indonesia, ASEAN, and regional areas.

Terpilih sebagai Anggota Badan Pengawas periode 2022 – 2025. Saat ini beliau menjabat sebagai CEO Citibank N.A. Indonesia.

Elected as Member of Supervisory Board for the period 2022 – 2025. Currently, he serves as CEO of Citibank N.A. Indonesia.

Profil Badan Pengawas Profile of Supervisory Board



Hery Gunardi
Anggota | Member

Terpilih sebagai Anggota Badan Pengawas periode 2022-2025. Saat ini beliau menjabat sebagai CEO Bank Syariah Indonesia Tbk sejak Februari 2021.

Elected as a Member of the Supervisory Board for the period 2022-2025. He has served as CEO of Bank Syariah Indonesia Tbk since February 2021.



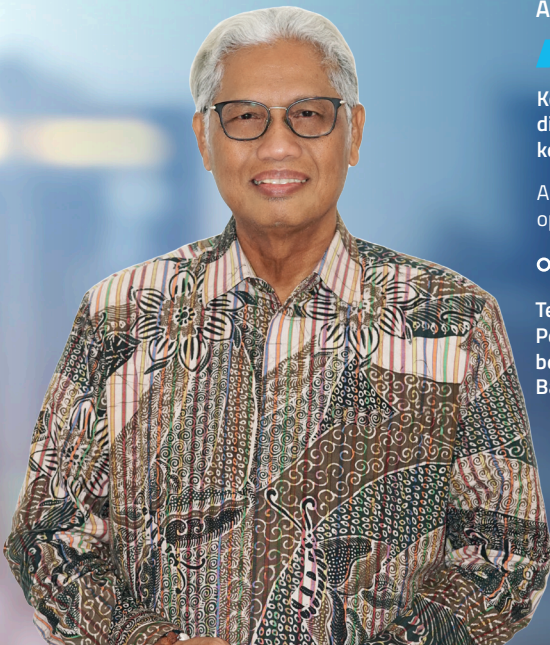
Sunarso
Anggota | Member

Sebagai mitra strategis Bank Indonesia, ASPI harus memberikan *insight* dan *support* secara konsisten dalam mewujudkan *blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025. Di sisi lain, ASPI terus memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan para pelaku industri sistem pembayaran dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung terciptanya sistem pembayaran yang cepat, efisien, akurat, mudah, dan aman.

As a strategic partner of Bank Indonesia, ASPI must consistently provide insight and support in realizing the 2025 Indonesian Payment System (SPI) blueprint. On the other hand, ASPI continues to strengthen synergy and collaboration with payment system industry players and other stakeholders to create a fast, efficient, accurate, easy, and secure payments.

Terpilih sebagai Anggota Badan Pengawas periode 2021 - 2024. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak tahun 2019.

Elected as Member of Supervisory Board for the period 2021 - 2024. Currently, he serves as President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk since 2019.



Supriyatno

Anggota | Member

Kemajuan teknologi pembayaran digital, *blockchain*, dan kecerdasan buatan (AI) harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran.

Advances in digital payment technology, blockchain, and artificial intelligence (AI) must be optimally utilized to increase efficiency, security, and ease of payment transactions.

Terpilih kembali sebagai Anggota Badan Pengawas periode 2022 - 2025. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Bank Jateng sejak 2014.

Re-elected as a Member of the Supervisory Board for the period 2022-2025. He has served as President Director of Bank Jateng since 2014.



Rosmaya

Badan Pengawas Independen | Independent Supervisory Board

Strategi menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan menjadi kunci dalam menjaga optimisme pertumbuhan ekonomi. Perkembangan digitalisasi sistem pembayaran menjadi salah satu pendukung kebangkitan ekonomi domestik. Oleh karena itu, salah satu prioritas kami adalah terus memperluas *awareness* para pemangku kepentingan terhadap digitalisasi sistem pembayaran.

Strategies to maintain macroeconomic and financial system stability are key in sustaining optimism for economic growth. The development of payment system digitalization is one of the pillars supporting domestic economic resurgence. Therefore, one of our priorities is to continue to expand stakeholders' awareness of payment system digitalization.

Diangkat sebagai Anggota Badan Pengawas Independen periode 2022-2025. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia periode 2017-2022.

Appointed as Independent Member of Supervisory Board for the period 2022 - 2025. Previously, she was Deputy Governor of Bank Indonesia for the term of 2017 - 2022.

BADAN PENGURUS ASPI

ASPI Management Board



Eddy Hadiyanto

Riko Agus Surya A.

Santoso

Handayani

Henry Iswaratioso (Vincent)



Timothy Utama

Abraham J.A.

YB Hariantono

Ari Asah

Soejanto S.

Ardhi Wibowo

PROFIL BADAN PENGURUS

Profile of Management Board



Santoso
Ketua | Chairman

Terpilih sebagai Ketua Umum periode 2021 – 2024. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Bank Central Asia Tbk.

Elected as Chairman for the period 2021 – 2024. Previously, he served as Deputy Secretary General. Currently, he serves as Director of PT Bank Central Asia Tbk.



YB Hariantono
Wakil Ketua Umum | Deputy Chairman

Diangkat sebagai Wakil Ketua Umum periode 2022 - 2025. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi & Operasi di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak Februari 2020.

Appointed as Deputy Chairman for the period 2022 - 2025. Previously, he served as Deputy Secretary General. Currently, he serves as Director of Information Technology & Operations at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk since February 2020.



Handayani
Sekretaris Jenderal | Secretary General

Diangkat sebagai Sekretaris Jenderal periode 2021 - 2024. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Konsumer PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Elected as Secretary General for the period 2021 - 2024. Currently, she serves as Consumer Director at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



Riko Agus Surya Abrurrahman

Wakil Sekretaris Jenderal | Deputy Secretary General

Diangkat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal periode 2022 - 2025. Saat ini beliau adalah Direktur PT Visa Worldwide Indonesia sejak tahun 2018.

Elected as Deputy Secretary General for the period 2022 - 2025. Currently, he is Director of PT Visa Worldwide Indonesia since 2018.



Henry Iswaratioso

Bendahara | Treasurer

Diangkat sebagai Bendahara periode 2021 - 2024. Saat ini menjabat sebagai CEO PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) dan Chairman PoinStar Pte Ltd sejak April 2017.

Elected as Treasurer for the period 2021 - 2024. Currently, he serves as CEO of PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) and Chairman of PoinStar Pte Ltd since April 2017.



Eddy Hadiyanto

Wakil Bendahara | Deputy Treasurer

Diangkat sebagai Wakil Bendahara periode 2022-2025. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite 4 yang menangani Kegiatan Usaha Pengiriman Uang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI) dan Direktur PT Eka Bakti Amerta Yoga Sejahtera (Penyelenggara Transfer Dana bukan Bank).

Elected as Deputy Treasurer for the period 2022-2025. Previously, he served as Chairman of Committee 4 which handled money transfer business activities. He also serves as Chairman of the Association of Indonesian Money Transfer Operators (APPUI), and Director of PT Eka Bakti Amerta Yoga Sejahtera (non-bank fund transfer organizer).

Profil Badan Pengurus Profile of Management Board



Timothy Utama

Ketua Komite 1 (Open Banking) | Head of Committee 1 (Open Banking)

Diangkat sebagai Ketua Komite 1 periode 2022 – 2025. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite 5 yang menangani e-Banking. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Information Technology PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak 15 Maret 2021.

Elected as Head of Committee 1 for the period 2022 – 2025. Previously, he served as Head of Committee 5 that handled e-Banking. Currently, he serves as Director of Information Technology at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk since 15 March 2021.



Abraham Jozef Adriaansz

Ketua Komite 2 (Sistem Pembayaran Ritel) | Head of Committee 2 (Retail Payment System)

Diangkat menjadi Ketua Komite 2 periode 2022 - 2025. Sebelumnya Beliau adalah Wakil Sekretaris Jenderal. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Strategy & Development PT Rintis Sejahtera.

Elected as Head of Committee 2 for the period 2022 - 2025. Previously, he served as Deputy Secretary General. Currently, he serves as Director of Corporate Strategy & Development of PT Rintis Sejahtera.



Ari Yanuanto Asah

Ketua Komite 3 (Infrastruktur dan Sistem Pembayaran)
Head of Committee 3 (Payment Infrastructure and System)

Diangkat sebagai Ketua Komite 3 periode 2022 - 2025. Beliau aktif di ASPI sejak tahun 2012 sebagai anggota, kemudian terpilih sebagai Ketua Komite 1 yang menangani RTGS, SKN, Tansfer Valas, BI S4. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Operation & IT PT Allo Bank Tbk sejak tahun 2021.

Elected as Head of Committee 3 for the period 2022 - 2025. He has been active in ASPI since 2012 as a member, then was elected as Chairman of Committee 1 that handled RTGS, SKN, Foreign Currency Transfers, BI S4. Currently, he serves as Operation & IT Director at PT Allo Bank Tbk since 2021.



Soejanto Soetjijo

Ketua Komite 4 (Data dan Keamanan)
Head of Committee 4 (Data and Security)

Diangkat sebagai Ketua Komite 4 periode 2022-2025. Sebelumnya beliau adalah Wakil Bendahara. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bank Sinarmas.

Elected as Head of Committee 4 for the period 2022-2025. He previously served as Deputy Treasurer, and is a Director of PT Bank Sinarmas.



Ardhi Wibowo

Ketua Komite 5 (Regulasi dan Kebijakan)
Head of Committee 5 (Regulations and Policies)

Menjabat sebagai Ketua Komite 5 bidang Regulasi dan Kebijakan periode 2020-2023. Saat ini menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank UOB Indonesia.

Elected as Head of Committee 5 in the field of Regulations and Policies for the period 2020-2023. Currently, he serves as Compliance Director of PT Bank UOB Indonesia.

DIREKTUR EKSEKUTIF

Executive Directors



Susiana Suhendra

Djamin Edison Nainggolan

Yanti Pusparini

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF

Profile of Executive Directors



Djamin Edison Nainggolan
Direktur Eksekutif | Executive Director

Diangkat sebagai Direktur Eksekutif dengan tanggung jawab mengkoordinasikan berbagai kegiatan ASPI dan bertanggung jawab menangani kegiatan yang berhubungan dengan Open API dan Sistem Pembayaran Ritel.

Appointed as Executive Director with responsibility for coordinating various ASPI activities and responsible for handling activities related to Open API and Retail Payment System.



Susiana Suhendra
Direktur Eksekutif | Executive Director

Diangkat sebagai Direktur Eksekutif dengan tanggung jawab menangani kegiatan operasional dan kegiatan yang berhubungan dengan infrastruktur sistem pembayaran.

Appointed as Executive Director with responsibility for handling operations and activities related to payment system infrastructure.



Yanti Pusparini
Direktur Eksekutif | Executive Director

Diangkat sebagai Direktur Eksekutif untuk menangani data dan keamanan, regulasi dan kebijakan, serta *member engagement*.

Appointed as Executive Director to handle data and security, regulations and policies, as well as member engagement.

DIREKTUR EKSEKUTIF DAN TIM PELAKSANA

Executive Directors and Implementation Team





KEANGGOTAAN Membership

Hingga akhir tahun 2022 anggota ASPI berjumlah 212 anggota, meningkat 13,4% dari 187 anggota pada tahun 2021, dimana mayoritas dari 25 anggota baru merupakan perusahaan *fintech* dan 2 bank BPR.

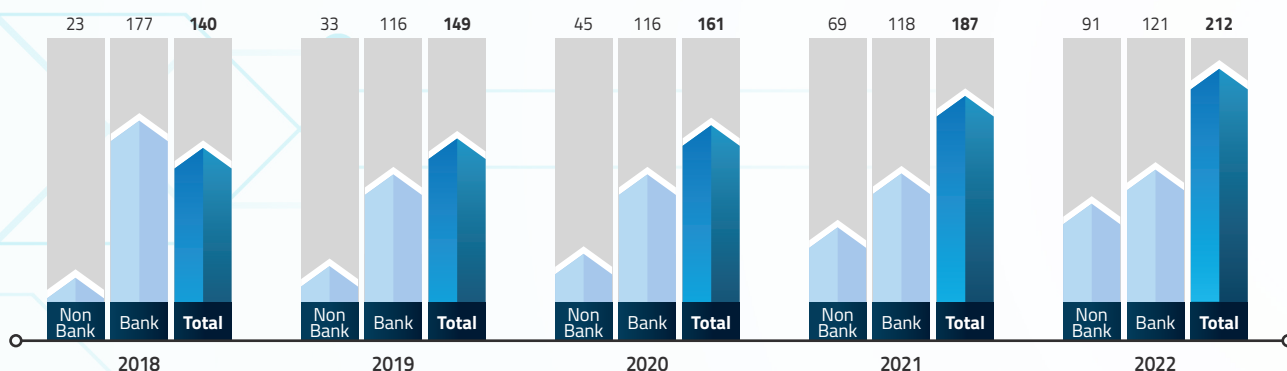
Dari 212 anggota ASPI, 122 merupakan Anggota Biasa dan 90 merupakan Anggota Afiliasi, dimana 121 bank (bank umum, bank syariah, BPD, dan BPR) dan 91 lembaga selain bank (*fintech*, remitansi, prinsipal, penyelenggara *switching*, dan institusi lainnya).

ASPI mengapresiasi pelaku sistem pembayaran untuk bergabung dan berpartisipasi dalam ASPI bersama-sama mengembangkan sistem pembayaran nasional yang lebih efisien, aman, dan andal serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

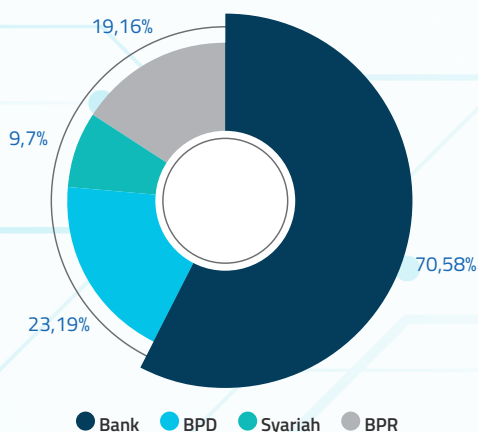
At the end of 2022, ASPI had 212 members, an increase of 13.4% from 187 members in 2021, where the majority of the 25 new members were fintech companies and two banks (BPR).

Of 212 ASPI members, 122 are Regular Members and 90 are Affiliate Members, consisting of 121 banks (commercial and sharia banks, regional development banks/BPD and rural banks/BPR); and 91 non-bank institutions (fintech, remittances, principals, switching operators, and other institutions).

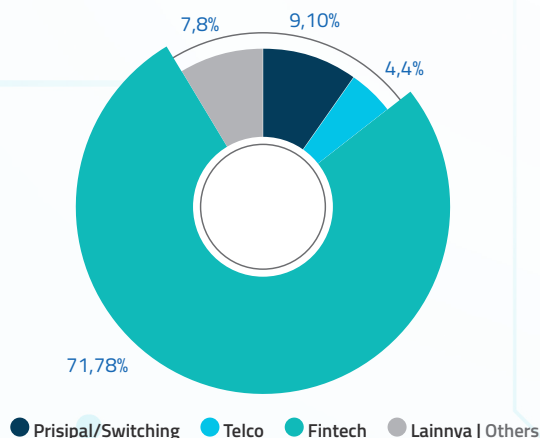
ASPI appreciates payment system providers for joining and participating in ASPI to develop a more efficient, safe, and reliable national payment system providing benefits to all stakeholders.



Komposisi Bank 2022
Bank Composition 2022



Komposisi Non Bank 2022
Non Bank Composition 2022





Memperoleh informasi terkini tentang perkembangan sistem pembayaran di Indonesia, termasuk inovasi dan rencana pengembangan sistem pembayaran ke depan.

Obtaining the latest information on payment system development in Indonesia, including innovations and future payment system development plans.

Mendapatkan kesempatan berkolaborasi dengan peserta industri sistem pembayaran lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Getting the opportunity to collaborate with other payment system industry elements both at the national and international levels.



Dapat menyampaikan aspirasi melalui ASPI untuk mengembangkan industri sistem pembayaran nasional.

Conveying aspirations through ASPI to develop the national payment system industry.

Manfaat sebagai Anggota ASPI

Benefits as ASPI Member

Menerima pendampingan dalam melaksanakan implementasi standar nasional yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Receiving assistance in carrying out the implementation of national standards issued by Bank Indonesia.







LAPORAN KINERJA DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

PERFORMANCE REPORT AND WORK PROGRAM IMPLEMENTATION

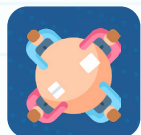


Sepanjang tahun 2022, ASPI melaksanakan sejumlah program kerja berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan sistem pembayaran Indonesia.

Throughout 2022, ASPI carried out a number of work programs, in collaboration with Indonesian payment system stakeholders.



03



PERLUASAN DAN PENGEMBANGAN FITUR QRIS

Expansion and Development of QRIS Features

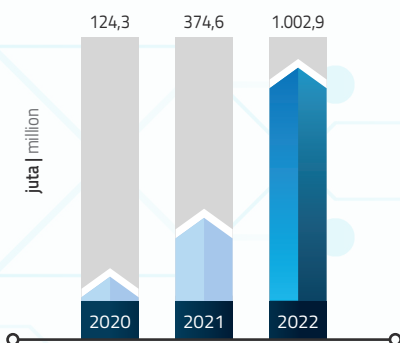
ASPI secara berkesinambungan melakukan perluasan dan pengembangan pembayaran menggunakan QRIS. Inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan ASPI mendorong pertumbuhan penggunaan QRIS secara signifikan dari tahun-ke tahun. Pada tahun 2022, volume transaksi QRIS naik 167,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, nominal transaksi QRIS meningkat 261,8% YoY, dan jumlah *merchant* QRIS tumbuh 112,8% YoY.

ASPI continuously expands and develops the QRIS-enabled payment system. Over the years, initiatives carried out by ASPI have driven significant growth in its usage. In 2022, the volume of QRIS transactions increased by 167.7% compared to the same period of the previous year (YoY), the value of QRIS transactions increased by 261.8% YoY, and the number of QRIS merchants grew by 112.8% YoY.

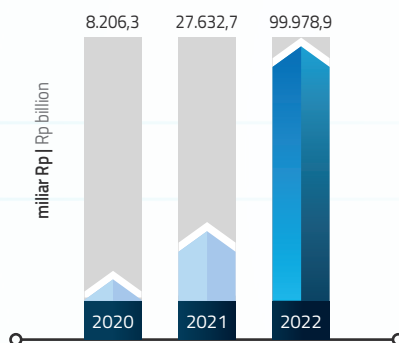
Dari sisi komposisi volume transaksi QRIS (*off-us*) per kelompok *merchant* dalam 2 tahun terakhir (2021 - 2022), kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mendominasi lebih dari 85% dari total transaksi QRIS. Hal ini menunjukkan kontribusi QRIS dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia.

In the last two years (2021-2022), the composition of QRIS (*off-us*) transaction volume by merchant group was dominated by the micro, small and medium enterprises (MSMEs), which account for more than 85% of total QRIS transactions. This shows how significant QRIS's contribution is to the growth of MSMEs in Indonesia.

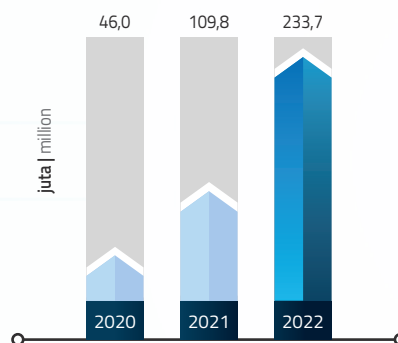
Volume Transaksi QRIS
QRIS Transaction Volume



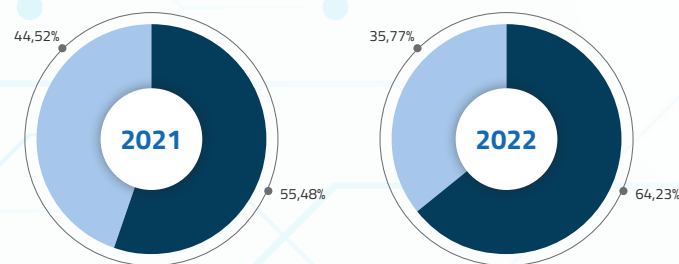
Nominal Transaksi QRIS
Nominal QRIS Transaction



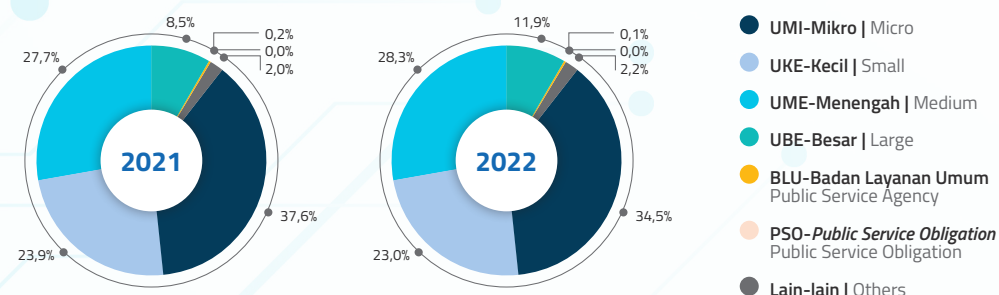
Jumlah *Merchant* QRIS
The Number of QRIS Merchants



Volume Total Transaksi QRIS
Total Volume of Qris Transaction



Komposisi Volume Transaksi QRIS (*off-us*) per Kelompok *Merchant*
QRIS Transaction Volume (*off-us*) Composition per Group of Merchant





QRIS Cross-border

Cross-border QRIS

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank Indonesia dan Bank of Thailand meresmikan kerja sama pembayaran berbasis QR Code Antarnegara (*Cross-border QR payment*) antara Indonesia dan Thailand. Kerja sama ini diawali dengan fase uji coba pada 17 Agustus 2021 yang telah berjalan dengan baik dan dilanjutkan dengan fase implementasi yang melibatkan 76 penyedia jasa sistem pembayaran dari kedua negara. Selain dengan Thailand, Indonesia juga mempersiapkan kerja sama dengan negara Asia Tenggara lain seperti Filipina, Malaysia, dan Singapura yang diharapkan terimplementasi pada tahun 2023, serta perluasan ke negara Asia lainnya seperti Jepang, Tiongkok, Korea Selatan, dan India.

On August 29, 2022, Bank Indonesia and Bank of Thailand inaugurated the Cross-border QR-enabled payment cooperation between Indonesia and Thailand. After a successful tryout on August 17, 2021, the cooperation proceeded with the implementation phase involving 76 payment system service providers from the two countries. Apart from Thailand, Indonesia also preparing for cooperation with other Southeast Asian countries, such as the Philippines, Malaysia, and Singapore, which are expected to be implemented in 2023, with a plan for further expansion to other Asian countries, such as Japan, China, South Korea, and India.

PRAKARSA UNTUK KONEKTIVITAS QR CODE YANG TERSTANDARDISASI

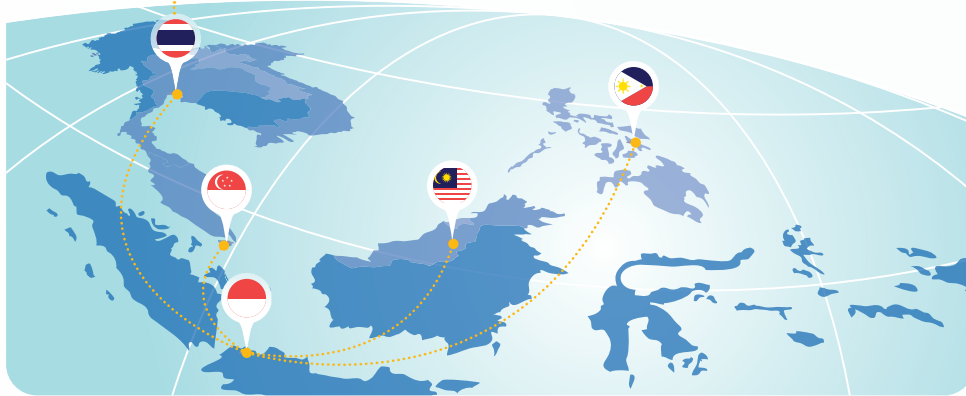
Initiatives in Connectivity of Standardize QR Code

Indonesia - Thailand

Bank Indonesia dan Bank of Thailand (BoT) telah memasuki tahap implementasi pembayaran berbasis QR Code lintas negara pada tanggal 29 Agustus 2022.

Indonesia - Thailand

Bank Indonesia and Bank of Thailand (BoT) have moved to the implementation phase of cross-border QR payment linkage on 29th August 2022.



QRIS Tarik Tunai, Transfer & Setor Tunai (QRIS TUNTAS)

QRIS Cash Withdrawal, Transfer, & Cash Deposit (QRIS TUNTAS)

QRIS yang telah digunakan untuk pembayaran transaksi belanja, dikembangkan lebih lanjut untuk transaksi Tarik Tunai, Transfer, dan Setor (TUNTAS) dalam rangka meningkatkan kemudahan pengguna melakukan berbagai transaksi pembayaran dengan QRIS.

Soft launching QRIS TUNTAS dilakukan pada acara *Executive Annual Gathering* - ASPI tanggal 25 November 2022 di Nusa Dua Bali. Acara dihadiri oleh Gubernur Bank Indonesia Bapak Perry Warjiyo dan Ketua Umum ASPI Bapak Santoso yang telah berhasil melakukan uji coba fitur Transfer dan Tarik Tunai melalui mesin ATM.

Kemudahan transaksi dengan QRIS ini diharapkan dapat meningkatkan minat pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital.

- Fitur Tarik Tunai memungkinkan pengguna/nasabah untuk melakukan penarikan tunai dengan memindai QR Code pada mesin ATM/Agan/ Mitra tempat nasabah mengambil uang tunai.
- Fitur Transfer memungkinkan pengguna/nasabah untuk melakukan transaksi transfer dengan cara memindai QR Code milik pihak penerima dana.
- Fitur Setor Tunai memungkinkan pengguna/nasabah menyetor dana dengan cara menunjukan QR Code miliknya pada alat pemindai yang terdapat pada mesin CDM/Agan/ Mitra tempat nasabah menyetorkan uang tunainya.

QRIS, which had been widely used for purchasing, was further developed for cash withdrawal, transfer, and deposit (TUNTAS) transactions in order to make it more convenient for users to make various QRIS payment transactions.

QRIS TUNTAS was soft-launched during the ASPI - Executive Annual Gathering held on November 25, 2022, in Nusa Dua Bali. Present at the event were the Governor of Bank Indonesia, Mr. Perry Warjiyo, and ASPI Chairman, Mr. Santoso, who successfully tried out the QRIS Transfer and Cash Withdrawal features through an ATM.

The ease of QRIS for transactions is expected to increase user interest in making digital payments.

- The Cash Withdrawal feature allows users/customers to make a cash withdrawal by scanning the QR Code on the ATM/Agent/ Partner machine wherever the customer wishes to take cash.
- The transfer feature allows users/customers to make transfer transactions by scanning the QR Code of the fund recipient.
- The Cash Deposit feature allows the user/customer to deposit funds by showing his/her QR Code to the scanner placed on the CDM/ Agent/Partner machine wherever the customer wishes to deposit cash.

Pengembangan QRIS - Kartu Kredit Indonesia (KKI)

Development of QRIS – Indonesia Credit Card (KKI)

Dalam rangka mendukung program pemerintah, ASPI dengan dukungan dari perwakilan Bank HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara) dan Bank Pembangunan Daerah telah melaksanakan tahap pertama dari program Kartu Kredit Indonesia (KKI) dengan menggunakan QRIS sebagai kanal dan menyesuaikan standar spesifikasi QRIS sehingga dapat menggunakan sumber dana kredit.

Untuk pengembangan tahap berikutnya yang akan menggunakan kartu fisik, telah dibentuk *working group* untuk menyusun standar-standar teknis (standar spesifikasi dan interkoneksi), operasional (pedoman dan ketentuan operasional), dan bisnis (*branding, pricing, strategi implementasi*).

To support the government programs, ASPI, here supported by representatives of HIMBARA (Association of State-Owned Banks) and Regional Development Banks, carried out the first phase of the Indonesia Credit Card (KKI) program where QRIS is used as a channel after some adjustments were made to its specifications standards to access sources of credit fund.

For the next stage of development, which will use physical cards, a working group has been formed to develop technical (specification and interconnection) standards, operational guidelines and provisions, and business (branding, pricing, and implementation strategy).



STANDAR NASIONAL OPEN API PEMBAYARAN (SNAP)

National Open API Payment Standard (SNAP)

Bank Indonesia mendorong transformasi digital perbankan serta membangun keterkaitan (*interlink*) dan kolaborasi antara bank dan perusahaan *fintech*. *Open API (Application Programming Interface)* adalah salah satu teknologi yang digunakan untuk membuat bank dan perusahaan *fintech* saling terhubung. Standar *Open API (SNAP)* dibutuhkan untuk mendorong adopsi *open banking* yang mendukung tercapainya layanan pembayaran yang efisien, aman, dan andal; mendukung inovasi dan kompetisi; serta mendorong terciptanya ekosistem *Open API* yang terintegrasi. Selain itu, standar *Open API* dapat meminimalisasi risiko penyalahgunaan sistem pada ekosistem *Open API* sistem pembayaran. ASPI dan Bank Indonesia telah melakukan *review* atas fitur-fitur SNAP yang terdiri dari 22 *Service/ Layanan API* dan 81 *Sublayanan API*.

Bank Indonesia encourages digital banking transformation and helps build interlinks and banks-fintech companies collaboration. In this transformation, *Open API (application programming interface)* technology is used to connect banks and fintech companies. The National Open API Standard (SNAP) is needed to encourage the adoption of open banking, which supports efficient, secure, and reliable payment services; innovation and competition; and the creation of an integrated *Open API* ecosystem. In addition, the *Open API* standard can minimize the risk of system abuse in the payment system *Open API* ecosystem. ASPI and Bank Indonesia have reviewed SNAP features that consist of 22 *Services/API Services* and 81 *API Sub- Services*.





FUNGSI PENGATURAN YANG DIJALANKAN ASPI

Regulatory functions performed by ASPI



Pada akhir tahun 2022, ASPI menerbitkan KASPI tentang Penyusunan Materi Edukasi untuk *Merchant* dan Pengguna QRIS (KASPI No. ASPI/K-II/6/XII/2022) guna memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mewajibkan setiap PJP QRIS untuk melakukan edukasi kepada *merchant* dan memberikan informasi kepada pengguna QRIS dalam rangka meningkatkan *awareness* dan keamanan penggunaan QRIS.

Selain itu, pada bulan Februari 2022, ASPI mengeluarkan buletin tentang Penyesuaian Masa Berlakunya Kartu ATM dan/atau Debit NSICCS Tahun 2022 sehubungan dengan kelangkaan pasokan *chip* secara global karena terganggunya produksi *chip* akibat pandemi COVID-19. Buletin ini merupakan pedoman umum yang mengatur pelaksanaan perpanjangan masa berlakunya kartu ATM dan/atau Debit yang menggunakan standar berteknologi *chip* NSICCS yang telah jatuh tempo tanpa adanya penggantian kartu fisik.

ASPI issued a KASPI on the Preparation of Educational Materials for QRIS Merchants and Users (KASPI No. ASPI/K-II/6/XII/2022) at the end of 2022 to fulfill Bank Indonesia regulation, which requires each QRIS PJP to educate merchants and provide information to QRIS users, to enhance their awareness and security in QRIS usage

In addition, in February 2022, ASPI issued a bulletin regarding the Adjustment of the NSICCS ATM and/or Debit Card Expiry Period of 2022 due to the pandemic-induced disruption in chip production that eventually led to a global supply scarcity. The bulletin is a general guideline that regulates how to extend the validity period of expired ATM and/or debit cards that use NSICCS chip technology standards without having to replace the cards.



FUNGSI PENGELOLAAN SERTIFIKASI DAN REKOMENDASI

Certification and Recommendation Management Function



Bank Indonesia menetapkan *National Standard Indonesian Chip Card Specification* (NSICCS) sebagai standar nasional teknologi chip kartu ATM dan/atau kartu debit yang akan digunakan oleh seluruh penyelenggara kartu ATM dan atau kartu debit di Indonesia. ASPI sebagai SRO telah ditetapkan sebagai pengelola standar NSICCS yang berperan untuk mengawal implementasi NSICCS.

Sertifikasi NSICCS

Pada tahun 2022, ASPI menerbitkan sertifikasi untuk 11 produk kartu NSICCS, 14 produk EDC, 3 produk ATM, dan 76 CPT (*Card Perso Test*).

Pendaftaran Vendor NSICCS

Pada tahun 2022 terdapat 2 (dua) *vendor* terminal yang didaftarkan.

Pemberian Spesifikasi QRIS dan Surat Rekomendasi QRIS

Sebanyak 25 PJP telah mendapatkan surat rekomendasi QRIS MPM dari ASPI setelah ASPI bersama Lembaga *Switching* melakukan pemeriksaan atas laporan pengujian PJP dan laporan hasil User *Acceptance Test* (UAT). Selain memberikan Surat Rekomendasi QRIS MPM, ASPI juga telah memberikan 15 Surat Rekomendasi QRIS CPM, 6 Surat Rekomendasi QRIS KKI dengan kanal QRIS, dan 14 Surat Rekomendasi QRIS *cross-border*.

Surat Rekomendasi Lembaga Pelatihan Kerja Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (LKP SPPUR)

Pada tahun 2022, ASPI mengeluarkan 1 surat rekomendasi LKP SPPUR.

Bank Indonesia stipulates the National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS) as the national standard for chip technology that all ATM card and/or debit card providers in Indonesia must use when they issue ATM cards and/or debit cards. As an SRO, ASPI has been designated to manage NSICCS and to oversee the implementation of NSICCS.

NSICCS Certification

In 2022, ASPI issued certifications for 11 NSICCS card products, 14 EDC products, 3 ATM products, and 76 CPTs (*Card Perso Test*).

NSICCS Vendor Registration

Two terminal vendors registered in 2022.

Provision of QRIS Specification and QRIS Recommendation Letter

A total of 25 PJPs have received QRIS MPM recommendation letters from ASPI after ASPI, together with the Switching Companies, examined the PJP reports and user acceptance test (UAT) results. In addition to providing QRIS MPM recommendation letters, ASPI has also issued 15 QRIS CPM Recommendation Letters, 6 KKI QRIS Recommendation Letters with QRIS channels, and 14 cross-border QRIS Recommendation Letters.

Recommendation Letter for Payment System and Rupiah Money Management (LPK SPPUR) Training Institution

ASPI issued one recommendation letter for LPK SPPUR in 2022.



PENYUSUNAN STANDAR AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGUJIAN KEAMANAN SISTEM PEMBAYARAN

The Formation of Information Technology Audit and Payment System Security Testing Standards



Sebagai SRO di bidang sistem pembayaran, ASPI mendapat mandat dari Bank Indonesia untuk menyusun standar dan proses pendaftaran auditor teknologi informasi dan pengujian keamanan sistem pembayaran yang tertuang dalam PADG No. 24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.

Sebagai tindak lanjut, ASPI membentuk *working group* yang beranggotakan perwakilan industri yang terdiri dari 22 PJP anggota ASPI. *Working group* telah menyelesaikan *Term of Reference* (TOR) untuk melakukan seleksi konsultan yang akan membantu ASPI dan industri sistem pembayaran menyusun kriteria dan persyaratan auditor teknologi informasi, prosedur pendaftaran, penatausahaan auditor teknologi, dan kegiatan terkait lainnya.

As the SRO in the payment system sector, ASPI is given a mandate by Bank Indonesia to develop standards and processes for registering information technology auditors and testing payment system security. This is stated in PADG No. 24/7/PADG/2022 concerning the Implementation of Payment Systems by Payment Service Providers and Payment System Infrastructure Operators.

As a follow-up, ASPI has established a working group consisting of industry representatives from 22-member PJPs. The working group has completed the terms of reference (TOR) to select a consultant to assist ASPI and the payment system industry in developing criteria and requirements for information technology auditors, registration procedures, administration of technology auditors, and other related activities.



PELIBATAN ANGGOTA DAN PROGRAM KOMUNIKASI

Member Engagement and Communication Program

Pertemuan Tahunan Anggota

Executive Gathering

Pada tanggal 25 November 2022, ASPI menyelenggarakan *Executive Gathering 2022* dengan tema "*Taking Indonesia's Digital Payment System to the Next Level*" bertempat di The Mulia Bali. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan kerja antara ASPI dengan anggotanya serta meningkatkan kolaborasi antar Anggota ASPI. Acara dihadiri oleh Gubernur Bank Indonesia sebagai *keynote speaker* beserta jajaran pejabat Bank Indonesia, dan beberapa narasumber dari luar negeri yang membagikan *best practice* dalam penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) dan tren sistem pembayaran ke depan. Lebih dari 200 anggota ASPI yang terdiri dari jajaran Direksi, Komisaris dan *top management* bank maupun lembaga selain bank hadir dalam acara tersebut.

ASPI held an Executive Gathering 2022, with the theme "Taking Indonesia's Digital Payment System to the Next Level," on November 25, 2022, at The Mulia, Bali. The aim was to strengthen the working relationship between ASPI and its members and increase collaboration among members. The event was attended by the Governor of Bank Indonesia as the keynote speaker, Bank Indonesia's other officials, and reputable foreign speakers who shared best practices in implementing Central Bank Digital Currency (CBDC) and gave insight into how payment systems will look in the future. More than 200 ASPI members, including the respective Boards of Directors, Commissioners, and top management of banks and non-bank institutions attended the event.

Forum Anggota

Members Forum

Pada tanggal 14 September 2022, ASPI menyelenggarakan *Member Forum* secara daring dengan tema "Mengoptimalkan Potensi Daerah melalui Digitalisasi Sistem Pembayaran". Kegiatan ini merupakan forum diskusi dan *sharing session* yang membahas potensi, tantangan, serta kebijakan pemerintah dalam mendorong perluasan dan pemanfaatan secara maksimal pada digitalisasi sistem pembayaran di daerah. Lebih dari 500 peserta baik dari anggota ASPI maupun publik berpartisipasi dalam acara yang menghadirkan narasumber yang ahli di bidangnya, termasuk dari Bank Indonesia dan Kementerian Dalam Negeri.

ASPI held a virtual Member Forum – How To Optimize Regional Potential Through Payment System Digitalization - on September 14, 2022. The forum is a sharing session addressing the potential, challenges, and government policies with the aim to expand and maximize the utilization of payment system digitalization in the regions. More than 500 participants, both ASPI members and the public participated in this forum, the event featured experts in their fields, including from Bank Indonesia and the Ministry of Home Affairs.

Partisipasi dalam acara G20 - Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI)

Participation in G20 Event - Festival of Indonesia's Digital Financial Economy (FEKDI)

ASPI bersama PERBANAS, AFTECH, dan KADIN, ditunjuk sebagai mitra utama Bank Indonesia dalam penyelenggaraan *side event* G20 yang berlangsung secara *hybrid* pada tanggal 14 dan 15 Februari 2022. Acara ini dihadiri oleh delegasi G20, perwakilan anggota asosiasi, akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan industri sistem pembayaran.

ASPI, PERBANAS, AFTECH, and KADIN were appointed as Bank Indonesia's leading partners to co-host the hybrid G20 side event on February 14-15, 2022. The event was attended by G20 delegates, representatives of association members, academics, practitioners, and the stakeholders of the payment system industry.

Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) yang merupakan *side event* rangkaian G20 *Finance Track* Kembali digelar pada 11-15 Juli 2022 di Nusa Dua, Bali dengan tema "*Advancing Digital Economy and Finance: Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery*". ASPI bersama PERBANAS, AFTECH, dan KADIN berperan aktif dalam pelaksanaan rangkaian acara tersebut, termasuk menggelar *showcase booth* dan *ministage* untuk sesi *talk show*, dan menghadirkan para pembicara yang merupakan Badan Pengurus ASPI dan anggota ASPI.

The Indonesian Digital Finance Economy Festival (FEKDI), a side event of the G20 Finance Track series, was held on July 11-15, 2022, in Nusa Dua, Bali, embracing the theme Advancing Digital Economy and Finance: Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery. ASPI, PERBANAS, AFTECH, and KADIN co-hosted the series of events, including organizing showcase booths and mini stages for talk show sessions and presenting speakers who were ASPI Board members and ASPI general members.



Penerbitan *Newsletter* Berkala

Newsletter Issuance

ASPI menerbitkan *newsletter* triwulanan sebagai media penyebaran informasi terkini kepada anggota ASPI mengenai pelaksanaan kegiatan asosiasi, perkembangan yang terjadi di sistem pembayaran, statistik sistem pembayaran, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan aktivitas ASPI.

ASPI issues a quarterly newsletter to disseminate the latest information to members regarding the ASPI's activities, development in payment system, payment system statistics, and other information on ASPI's programs.



SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN

Socialization and Mentoring Program



Pendampingan Implementasi QRIS MPM

Untuk mendorong penggunaan QRIS MPM, ASPI memberikan pendampingan dan bantuan yang diperlukan kepada calon PJP QRIS untuk dapat mengimplementasikan QRIS MPM sebagai layanan untuk konsumen dan *merchant*.

Mentoring for QRIS MPM Implementation

To promote the use of QRIS MPM, ASPI provides the necessary mentoring and assistance to prospective QRIS PJPs, to enable them to implement QRIS MPM as services for consumers and merchants.

Coaching Clinic SNAP

Pada tanggal 3 – 5 Agustus 2022, ASPI berperan aktif dalam penyelenggaraan *coaching clinic* SNAP sebagai bentuk pendampingan secara langsung tentang tata cara pelaksanaan uji *developer site*, pendalaman mekanisme pengujian fungsionalitas, dan meningkatkan kesiapan dokumen yang dibutuhkan dalam pengajuan verifikasi.

SNAP Coaching Clinic

On August 3 - 5, 2022, ASPI played an active role during the SNAP coaching clinic by providing direct support on the developer site's process, deepening the functionality testing mechanism, and improving the readiness of documentation for verification submission.

Coaching Clinic SNAP Second Mover Lanjutan

Coaching clinic SNAP *second mover* lanjutan dilaksanakan pada tanggal 17 - 18 November 2022, dimana setiap penyelenggara wajib mengikuti 5 tahapan pemrosesan yang dimulai dengan pengujian layanan API yang telah dikembangkan di *developer site*, melakukan uji fungsionalitas, proses validasi verifikasi kesesuaian API, proses validasi tata kelola dan pengesahan layanan API, dan proses pengawasan atas komitmen penyedia layanan dalam mengintegrasikan mitranya kepada API berbasis SNAP.

SNAP Second Mover Coaching Clinic

SNAP second mover coaching clinic was held on November 17-18, 2022, where each payment system provider was required to follow five stages of processing; starting with testing API services developed at the developer site, conducting functionality tests, validating the API compatibility verification process, validating the governance and validation process of API services, and overseeing the service provider's commitment to integrating their partners into the SNAP-based API.

Sosialisasi Ketentuan

Selain melakukan sosialisasi untuk ketentuan dan pedoman baru, ASPI juga berpartisipasi dalam acara Bank Indonesia untuk melakukan sosialisasi Ketentuan ASPI yang telah diterbitkan, antara lain KASPI SKN BI dan Warkat Debit.

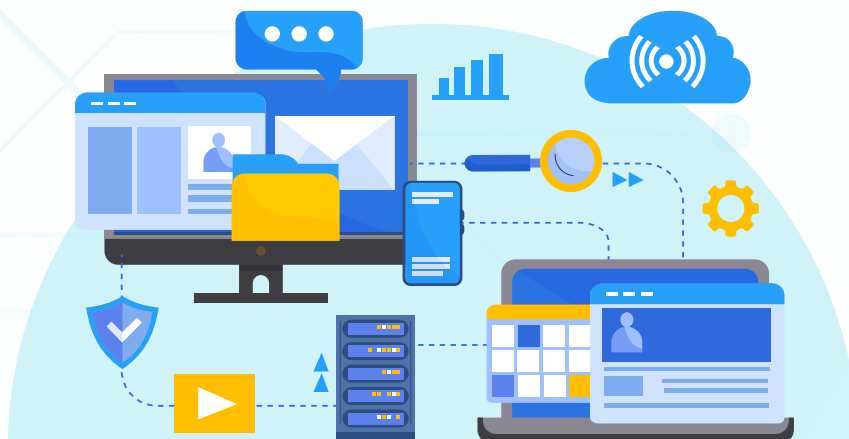
Dissemination of Provisions

In addition to conducting dissemination for new provisions, ASPI also participated in Bank Indonesia events to socialize ASPI provisions that have been issued, including KASPI SKN BI and debit slip.



PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI INTERNAL

Development of Internal Information Technology System Infrastructure



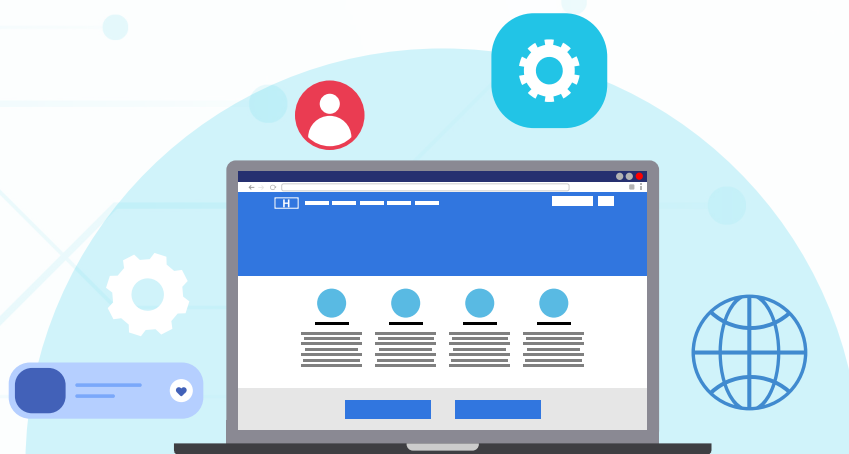
Secara berkala, ASPI melakukan *review* dan peningkatan/penyesuaian perangkat keras atau perangkat lunak sistem teknologi informasi internal untuk memastikan kelancaran dalam menjalankan aplikasi-aplikasi yang diperlukan sehingga dapat meningkatkan proses efisiensi melalui otomasi.

Periodically, ASPI conducts reviews and makes improvements and adjustments to the hardware and/or software of its internal information technology system to ensure the smooth operations of the necessary applications in order to enhance process efficiency through automation.



PENGKINIAN SITUS *WEB* ASPI

ASPI Website Update



Sehubungan dengan bertambahnya tugas, tanggung jawab, cakupan dan aktivitas, pada awal tahun 2022 ASPI melakukan pengkinian dan pengembangan situs web ASPI guna memudahkan anggota dan pelaku usaha sistem pembayaran untuk mendapat informasi mengenai kegiatan ASPI dan perkembangan terkini sistem pembayaran. Dengan pengembangan situs web ASPI, anggota (dan calon anggota) dapat melakukan registrasi keanggotaan secara *online*.

As ASPI's tasks, responsibilities, scope, and activities increases, early in 2022 ASPI updated and developed its official website to make it easier for its members and payment system stakeholders to access and get the most updated information on the payment system. ASPI's refreshed website allows both members (and prospective members) to register for membership online.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



RENCANA KEGIATAN ASPI

ASPI ACTIVITY PLAN

“

ASPI telah menyusun rencana kerja tahun 2023 yang terdiri dari 10 program untuk menjawab kebutuhan industri sejalan dengan program-program pemerintah dan menyesuaikan dengan kebutuhan dalam perkembangan sistem pembayaran di masyarakat luas.

ASPI has developed its 2023 work plan consisting of 10 programs to address industry needs in line with government programs and adapt to the evolving need for payment system within the broader community.

”

04

Untuk mendukung implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 dan Inisiatif Strategis di Sistem Pembayaran, pada tahun 2023 ASPI akan berkolaborasi secara intensif dengan anggota dan *stakeholders* terkait di sistem pembayaran melalui kegiatan berikut:

PERLUASAN DAN PENGEMBANGAN QRIS

- Memperluas akseptasi QRIS *cross-border* melalui kerja sama dengan Malaysia dan Singapura, serta mempersiapkan kerja sama dengan Jepang, Korea, Tiongkok, Filipina, dan India.
- Meningkatkan kapabilitas dan penerapan QRIS dengan penambahan fitur QRIS TUNTAS dan mengusulkan skema harga QRIS TUNTAS, serta mendukung program-program Bank Indonesia untuk meningkatkan adopsi QRIS dengan target 45 juta pengguna.

To support the implementation of the Indonesian Payment System Blueprint 2025 and Strategic Initiatives in the Payment System, in 2023 ASPI will collaborate intensively with members and relevant stakeholders in the payment system through the following activities:

QRIS EXPANSION AND DEVELOPMENT

- Expand cross-border QRIS acceptance through collaboration with Malaysia and Singapore and prepare a collaboration with Japan, Korea, China, Philippines, and India.
- Enhancing the capability and implementation of QRIS by adding QRIS TUNTAS features and proposing its pricing schemes, and also to support Bank Indonesia programs to increase QRIS adoption with a target of 45 million users.



PENGEMBANGAN ELEKTRONIFIKASI PEMBAYARAN

Melakukan kajian awal tentang tokenisasi untuk mendukung elektronifikasi pembayaran transportasi jalan tol tanpa henti (*Multi Lane Free Flow*) dan NFC (*Near Field Communication*) untuk mendukung sektor transportasi terintegrasi seperti Jaklingko. Kajian tersebut diharapkan dapat membantu mempercepat adopsi teknologi pembayaran yang lebih aman, mudah, dan efisien dalam sektor transportasi sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan transportasi dan kepuasan pengguna.

PAYMENT ELECTRONIFICATION DEVELOPMENT

Conduct an initial study on tokenization to support the electronification of payment for multi-lane free flow toll roads and NFC (near field communication) to support integrated transportation sectors such as Jaklingko. The study is expected to accelerate the adoption of safer, easier, and more efficient payment technologies in the transportation sector so as to improve the quality of transportation services and customer experience.





PENGEMBANGAN KARTU KREDIT INDONESIA

Mendukung program pemerintah terkait Kartu Kredit Indonesia (KKI) melalui penyusunan spesifikasi teknis, penyusunan ketentuan operasional/KASPI, pembuatan desain kartu KKI, persiapan materi edukasi, serta penetapan skema harga.



ASPI mempersiapkan rencana pengembangan standar pembayaran berbasis teknologi nirsentuh (*contactless*) untuk memenuhi kebutuhan industri dalam meningkatkan efisiensi serta membawa industri pembayaran di Indonesia setara dengan industri pembayaran di negara lain.

PENYUSUNAN DAN PENERBITAN KASPI

Bersama dengan pelaku sistem pembayaran, ASPI akan menyelesaikan dan menerbitkan KASPI antara lain: KASPI Pengalihan Tanggung Jawab (*Liability Shift*), KASPI Kartu Kredit Indonesia (KKI), KASPI Standar Layanan BI-FAST, dan KASPI Perlindungan Konsumen.

PENYUSUNAN STANDAR DAN PENATAUSAHAAN DAFTAR AUDITOR TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagaimana diatur dalam PBI No. 23/6/PBI/2021 (PBI PJP) dan PBI No. 23/7/PBI/2021 (PBI PIP) mengenai kewajiban PJP dan PIP untuk melakukan audit teknologi informasi (TI) dan pengujian keamanan yang dilakukan oleh auditor TI independen eksternal yang terdaftar di otoritas atau SRO, serta sesuai dengan mandat Bank Indonesia sebagaimana diatur pada Pasal 71 PADG 24/7/PADG/2022, ASPI akan menyusun standar/pedoman, prosedur pendaftaran, persyaratan bagi auditor TI, serta penatausahaan penyelenggara auditor TI.

INDONESIA CREDIT CARD DEVELOPMENT

Supporting the government programs related to Indonesia Credit Cards (KKI) through preparing technical specifications, operational provisions/KASPI, developing KKI card designs, preparation of educational materials, and determining pricing schemes.

Kartu Dual Interface Nirsentuh Contactless Dual Interface Card

ASPI is drafting a plan to develop technology-based contactless payment standards to meet industry needs to enhance efficiency and put the Indonesian payment industry on par with those of other countries.

PREPARATION AND PUBLICATION OF KASPI

Together with payment system stakeholders, ASPI will finalize and issue the KASPI on: liability shift, the Indonesian Credit Card (KKI), BI- FAST Service Standards, and consumer protection.

SETTING UP OF STANDARDS AND ADMINISTRATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AUDITORS

As stipulated in PBI No. 23/6/PBI/2021 (PBI PJP) and PBI No. 23/7/PBI/2021 (PBI PIP) regarding the obligations of PJP and PIP to carry out information technology audits and security testing to be carried out by external independent IT auditors registered with the regulator or SRO, and in accordance to the mandate of Bank Indonesia as stipulated in Article 71 PADG 24/7/PADG/2022, ASPI will develop standards/guidelines, registration procedures, requirement for IT auditors, and the management of IT auditor.



Persiapan Pengalihan Fungsi *Developer Site*

Preparation of Developer Site Function Transfer

ASPI akan melakukan persiapan untuk pengalihan fungsi *developer site* dari Bank Indonesia ke ASPI dengan memastikan bahwa infrastruktur yang akan digunakan sudah memenuhi standar yang ditetapkan, memastikan kecukupan dan kemampuan sumber daya manusia yang akan mengelola *developer site*, memastikan tersedianya prosedur operasional yang jelas, serta hal lainnya yang diperlukan agar ASPI dapat mengelola *developer site* dengan baik dan memberikan layanan yang berkualitas kepada pengguna.

ASPI will prepare for the transfer of developer site function from Bank Indonesia to ASPI by ensuring the infrastructures to be used meets the required standards, the capacity and capability of the human resources are sufficient, operational procedure are adequate, as well as other prerequisites are in place to enable ASPI to manage the developer site effectively and to provide quality services to all users.



Pelibatan Anggota dan Komunikasi

Member Engagement and Communication

Dalam rangka meningkatkan kolaborasi pelaku sistem pembayaran dan menjalin komunikasi dengan anggota, ASPI akan kembali melaksanakan berbagai kegiatan pelibatan anggota seperti Pertemuan Tahunan Anggota, Forum Anggota, Rapat Umum Anggota, serta menerbitkan *newsletter* dan *press release*. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat jaringan kerja sama dan mempererat hubungan ASPI dengan seluruh anggotanya.

In order to enhance collaboration among payment system stakeholders and maintain communication with its members, ASPI will continue to carry out various member engagement agenda such as Executive Gatherings, Member Forums, and General Member's Meeting, as well as publishing newsletters and press releases to strengthen cooperation network and foster ASPI's relationship with all of its members.



Program Sosialisasi dan Edukasi

Socialization and Education Programs

ASPI akan menyelenggarakan sejumlah kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait dengan ketentuan dan pedoman yang dikeluarkan, serta meningkatkan pemahaman Anggota mengenai risiko pada sistem pembayaran.

ASPI will organize a number of socialization and educational programs related to the provisions and guidelines issuance and also to enhance member's understanding of risks in the payment system.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Sejalan dengan bertambahnya tugas ASPI, ASPI akan merekrut sumber daya manusia sesuai kompetensi yang dibutuhkan, dan memberikan program-program pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas karyawan ASPI dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi ASPI secara keseluruhan.

In line with increasing responsibilities of ASPI, ASPI will recruit human resources according to the required competencies and provide relevant training programs to enhance the capabilities and quality of ASPI employees in carrying out their duties, thus improving the overall ASPI's productivity and efficiency.



Peningkatan Proses

Process Improvement

Mengembangkan sistem internal secara berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi serta perbaikan layanan kepada anggotanya melalui otomasi proses dan penyempurnaan proses bisnis.

Continuously developing internal systems to increase efficiency and improve services to members through process automation and business process improvements.





TATA KELOLA ORGANISASI

ORGANIZATION GOVERNANCE



ASPI berkomitmen untuk bekerja dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik. Salah satu implementasinya adalah dengan menyusun struktur tata kelola yang mampu memastikan terselenggaranya pengelolaan organisasi yang efektif, efisien, bersih, dan berintegritas.

ASPI is committed to upholding the principles of organizational good governance, including the development of a governance structure capable of ensuring the organization is managed effectively, efficiently, cleanly, and with integrity.



05

ASPI memegang teguh prinsip keterbukaan dan akuntabilitas. Sebagai SRO, ASPI terbuka dan responsif terhadap aspirasi anggota dalam setiap proses pembuatan ketentuan dan standar industri sistem pembayaran yang harus dipatuhi dan mengikat bagi seluruh anggota. Setiap ketentuan ASPI dibuat dengan mengedepankan etika, kesetaraan, dan profesionalisme.

Prinsip akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab Badan Pengurus untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan organisasi dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. ASPI memiliki Badan Pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa Badan Pengurus senantiasa bekerja sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Setiap anggota Badan Pengurus, walaupun terpilih mewakili insitusi anggota, harus mampu menempatkan diri sebagai bagian dari Badan Pengurus ASPI, yang siap bekerja untuk memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi anggota dan industri sistem pembayaran, tanpa mendahulukan kepentingan institusinya.

Prinsip keterbukaan dan akuntabilitas juga diterapkan dalam pengelolaan keuangan yang digunakan sebesar-besarnya untuk pengembangan standar sistem pembayaran dan kepentingan anggota. Laporan Keuangan ASPI diaudit oleh Akuntan Publik independen dan disampaikan ke Rapat Umum Anggota Tahunan untuk disetujui dan disahkan.

ASPI adheres to the principles of transparency and accountability. As an SRO, ASPI is open and responsive to members' aspirations in every process of preparing provisions and payment system industry standards applicable and binding to all members. Every ASPI provision is made with due priority on ethics, equality, and professionalism.

The principle of accountability refers to the responsibility of the Management Board to ensure its organizational duties and responsibilities are carried out in accordance with the applicable regulations. ASPI has a Supervisory Board that performs oversight functions to ensure that the Management Board always works in accordance with the Articles of Association and all regulatory provisions.

Every elected member of the Management Board, as a representative of a member institution, must position themselves as part of the ASPI Management Board, to maximize benefits for members and the payment system industry over prioritizing the interests of their respective institutions.

The principles of transparency and accountability are also applied in the management of finances, which are utilized to optimized the development of payment system standards and the interest of the members. ASPI's financial statements are audited by an independent public accountant and presented to the Annual General Meeting of Members for approval and ratification.



Rapat Umum Anggota General Meeting of Members

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ASPI wajib menyelenggarakan Rapat Umum Anggota (RUA) Tahunan satu kali setiap tahun selambat-lambatnya bulan Juni. Agenda RUA Tahunan meliputi persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan, serta agenda lainnya yang dianggap perlu. Apabila diperlukan, ASPI dapat menyelenggarakan RUA Luar Biasa di luar RUA Tahunan, dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

In accordance with the Articles of Association, ASPI shall convene Annual General Meeting of Members (RUA) once every year, no later than the month of June. The meeting agenda includes approval of the Annual Report and ratification of Financial Statements, as well as other agenda items deemed necessary. If necessary, ASPI may also convene an additional Extraordinary RUA, according to the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.



Pada tahun 2022, ASPI menyelenggarakan RUA Tahunan pada tanggal 2 Juni 2022. RUA Tahunan 2022 dilaksanakan secara *hybrid* yaitu dimana Badan Pengawas, Badan Pengurus, Direktur Eksekutif dan anggota ASPI dapat hadir secara luring maupun daring, sedangkan anggota hanya dapat hadir secara daring. RUA Tahunan 2022 dihadiri oleh 136 anggota atau 69% dari seluruh anggota ASPI yang berjumlah 197 anggota (pada saat RUA Tahunan diadakan).

In 2022, ASPI held the RUA on 2 June 2022. The meeting was conducted in a hybrid format, where the Supervisory Board, Management Board and Executive Directors could attend in person or virtually, while the members can only attend virtually. The annual RUA was attended by 136 ASPI members, representing 69% of the total of 197 members at the meeting.

Agenda RUA Tahunan 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan dan Pengesahan Laporan Keuangan ASPI untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.
2. Perubahan Anggaran Dasar ASPI.
3. Perubahan Susunan Badan Pengurus dan Badan Pengawas ASPI.

The agenda for 2022 RUA were as follows:

1. Approval for Annual Report, including the oversight report and ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021.
2. Amendments to ASPI's Articles of Association.
3. Changes to the composition of ASPI's Management Board and Supervisory Board.

Berdasarkan Keputusan RUA Tahunan 2022, susunan Badan Pengawas dan Badan Pengurus ASPI adalah sebagai berikut:

Based on the 2022 RUA Resolutions, the composition of ASPI's Supervisory Board and Management Board is as follows:

Badan Pengawas | Supervisory Board

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Badan Pengawas	Kartika Wirjoatmodjo	Chairman of Supervisory Board
Anggota	Batara Sianturi	Member
Anggota	Hery Gunardi	Member
Anggota	Supriyatno	Member
Anggota	Sunarso	Member
Pengawas Independen	Rosmaya	Independent Supervisory Board

Badan Pengurus | Management Board

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Badan Pengurus	Santoso	Chairman of Management Board
Wakil Ketua	YB Hariantono	Deputy Chairman
Sekretaris Jenderal	Handayani	Secretary General
Wakil Sekretaris Jenderal	Riko Agus Surya Abdurrahman	Deputy Secretary General
Bendahara	Henry Iswaratioso	Treasurer
Wakil Bendahara	Eddy Hadiyanto	Deputy Treasurer
Ketua Komite 1	Timothy Utama	Head of Committee 1
Ketua Komite 2	Abraham Jozef Adriaansz	Head of Committee 2
Ketua Komite 3	Ari Yanuanto Asah	Head of Committee 3
Ketua Komite 4	Soejanto Soetjijo	Head of Committee 4
Ketua Komite 5	Ardhi Wibowo	Head of Committee 5



A hand holding a black pencil with a red eraser is writing on a document. The document features a 3D bar chart with blue and green bars. The background is a dark blue gradient with a circuit-like pattern of white lines and dots. The text 'LAPORAN KEUANGAN' is in large white capital letters, and 'FINANCIAL REPORT' is in smaller white capital letters below it. The number '06' is in large white digits at the bottom right.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

06

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan – Pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca	1
Laporan Perubahan Aset Bersih	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4 – 13

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Santoso |
| Alamat kantor | : | Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
Graha Mandiri Lt 18
Jl. Imam Bonjol No 61 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Kepa Duri Blok D 1/90 RT02/RW12
Duri Kepa, Kebon Jeruk. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : | (62-21) 230 1947 |
| Jabatan | : | Ketua Umum |
| | | |
| 2. Nama | : | Henry Iswaratioso |
| Alamat kantor | : | Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
Graha Mandiri Lt 18
Jl. Imam Bonjol No 61 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl Pluit Samudra V/44 RT07/RW05
Pluit, Penjaringan
Jakarta Utara |
| Nomor telepon | : | (62-21) 230 1947 |
| Jabatan | : | Bendahara |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia.
2. Laporan keuangan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Pengurus,
Jakarta, 31 Maret 2023



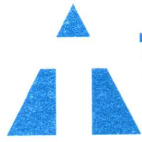
16410AKX261141870

Santoso
Ketua Umum



7A53CAKX261141882

Henry Iswaratioso
Bendahara



Menara Kadin Indonesia 9th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00040/2.1235/AU.2/11/1018-10/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia ("Asosiasi"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Asosiasi tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Asosiasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Asosiasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Asosiasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Asosiasi.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Asosiasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Asosiasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Asosiasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TASNIM, FARDIMAN, SAPUAN, NUZULIANA, RAMDAN DAN REKAN

No. Izin Kantor : 642/KM.1/2018



Yana Nuzuliana, CA, CPA, CPI
Izin Akuntan Publik No. AP. 1018

31 Maret 2023



ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3	49.123.700.010	32.875.982.779
Piutang lain lain		-	10.531.050
Jumlah aset lancar		<u>49.123.700.010</u>	<u>32.886.513.829</u>
Aset tidak lancar			
Aset tetap - bersih	4	976.953.336	1.423.918.595
Aset tak berwujud	5	1.112.269.583	1.617.851.958
Jaminan	6	437.076.000	437.076.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.526.298.919</u>	<u>3.478.846.553</u>
JUMLAH ASET		<u>51.649.998.929</u>	<u>36.365.360.382</u>
KEWAJIBAN			
Kewajiban jangka pendek			
Biaya yang masih harus dibayar	7	4.017.145.105	1.443.774.832
Hutang pajak	8a	3.793.950.559	2.738.569.815
Jumlah kewajiban jangka pendek		<u>7.811.095.664</u>	<u>4.182.344.647</u>
Kewajiban jangka panjang			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9	4.627.065.008	4.941.044.650
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>12.438.160.672</u>	<u>9.123.389.297</u>
ASET BERSIH		<u>39.211.838.257</u>	<u>27.241.971.084</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH		<u>51.649.998.929</u>	<u>36.365.360.382</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	10	37.122.887.519	25.531.881.077
BEBAN USAHA			
Beban proyek	11	(3.155.945.564)	(381.259.000)
Beban pemasaran dan penjualan		(173.672.706)	(346.489.205)
Beban umum dan administrasi	12	(19.623.005.574)	(16.553.927.389)
Jumlah beban usaha		(22.952.623.844)	(17.281.675.594)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		769.239.397	756.643.688
Beban lain-lain		(23.097.997)	(10.698.698)
Penghasilan lain-lain - bersih		746.141.400	745.944.990
KENAIKAN ASET BERSIH		14.916.405.075	8.996.150.473
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8b	(2.946.537.902)	(1.819.520.474)
KENAIKAN ASET BERSIH SETELAH PAJAK		11.969.867.173	7.176.629.999
ASET BERSIH AWAL PERIODE		27.241.971.084	20.065.341.086
ASET BERSIH AKHIR PERIODE		39.211.838.257	27.241.971.084

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kenaikan (penurunan) aset bersih setelah pajak	11.969.867.173	7.176.629.999
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan	463.087.556	442.003.981
Amortisasi	505.582.375	505.969.875
Imbalan pasca-kerja	(250.979.642)	743.390.781
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(63.000.000)	(313.469.350)
Perubahan aset bersih:		
Piutang lain lain	10.531.050	(10.531.050)
Pajak dibayar dimuka	-	5.376.709
Hutang pajak	1.055.380.744	392.761.764
Beban yang masih harus dibayar	2.573.370.272	431.421.191
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>16.263.839.528</u>	<u>9.373.553.900</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(16.122.297)	(586.321.341)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(16.122.297)</u>	<u>(586.321.341)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.247.717.231	8.787.232.559
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>32.875.982.779</u>	<u>24.088.750.220</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>49.123.700.010</u></u>	<u><u>32.875.982.779</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM ASOSIASI

a. Pendirian Asosiasi

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia ("Asosiasi") disingkat ASPI dalam bahasa Inggris disebut *The Indonesia Payment System Association* di singkat IPISA didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris DR. Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 10 tanggal 20 Oktober 2010 di Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh seluruh anggota ASPI dalam Rapat Umum Anggota (RUA) tanggal 28 Oktober 2011, untuk didaftarkan sebagai perkumpulan yang berbadan hukum ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan akta yang telah disusun kembali oleh Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta selaku protokol dari DR. Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM., di bawah akta No. 21 tanggal 16 Desember 2011. Akta pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-227.A.H.01.06. Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011. Anggaran Dasar mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn No. 11 tanggal 7 Agustus 2015 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000222.AH.01.08. Tahun 2016.

Asosiasi ini memiliki peran, tugas dan fungsi membuat ketentuan dalam industri sistem pembayaran yang mampu mewadahi berbagai perubahan dan dinamika yang terjadi dalam industri sistem pembayaran dengan tetap memperhatikan peraturan dan kebijakan Bank Indonesia dalam sistem pembayaran.

Asosiasi berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Graha Mandiri Lantai 18 Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310.

b. Ruang Lingkup Asosiasi

Ruang lingkup dan kegiatan Asosiasi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan peran pelaku sistem pembayaran di Indonesia dalam mewujudkan industri sistem pembayaran yang lebih efisien dan menyusun ketentuan yang bersifat mikro dan teknis dalam penyelenggaraan sistem pembayaran.
- b. Wadah bagi kepentingan segenap pelaku sistem pembayaran di Indonesia dalam penyelenggaraan sistem pembayaran, baik yang terkait dengan hubungan antar anggota ASPI maupun hubungan ASPI dengan Bank Indonesia dan otoritas terkait lainnya.
- c. Mitra Bank Indonesia dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran guna mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman dan handal.

c. Keanggotaan Asosiasi

ASPI beranggotakan bank dan lembaga selain bank pelaku sistem pembayaran yang berbentuk badan hukum dan telah mendapat ijin dari Bank Indonesia atau instansi yang berwenang.

Pada tahun 2022 dan 2021, Asosiasi mempunyai anggota masing-masing sebanyak 212 anggota dan 187 anggota.

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM ASOSIASI (Lanjutan)

d. Susunan dan Tugas Pengurus Asosiasi

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 111 tanggal 8 Juli 2022 dan telah disetujui oleh seluruh anggota ASPI dalam Rapat Umum Anggota tanggal 8 Juli 2022 tentang Perubahan Susunan Badan Pengurus dan Badan Pengawas Asosiasi telah didaftarkan dan disetujui oleh seluruh Anggota ASPI sebagai perkumpulan yang berbadan hukum ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0001352.AH.01.08 Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua Umum	: Santoso	Santoso
Wakil Ketua	: Hariantono	Rico Usthavia Frans
Sekjen	: Drg. Handayani	Drg. Handayani
Wakil Sekjen	: Riko Agus Surya Abdurrahman	Hariantono
Bendahara	: Henry Iswaratioso	Henry Iswaratioso
Wakil Bendahara	: Ir. Eddy Hadiyanto M.B.A.	Ir. Eddy Hadiyanto M.B.A.
Ketua Komite I	: Timothy Utama	Timothy Utama
Ketua Komite II	: Abraham J. Adriaansz	Abraham J. Adriaansz
Ketua Komite III	: Ari Yuanto Asah	Ari Yuanto Asah
Ketua Komite IV	: Soejanto Soetjijo	Soejanto Soetjijo
Ketua Komite V	: Ardhi Wibowo	Ardhi Wibowo
Direktur Eksekutif	: Susiana Suhendra	Susiana Suhendra
Direktur Eksekutif	: Djamin Edison Nainggolan	Djamin Edison Nainggolan
Direktur Eksekutif	: Yanti Puspa Rini	Yanti Puspa Rini

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Asosiasi telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2011. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2022 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen Asosiasi berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan angka komparatif 2021 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Piutang iuran

Piutang iuran disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8 tahun
Pengembangan ruang gedung yang disewa	8 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan perubahan aset bersih tahun yang bersangkutan.

e. Perpajakan

Asosiasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Asosiasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Asosiasi tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Asosiasi mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

f. Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU11/2020"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan perubahan aset bersih dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line - method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*Vested*). Imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan perubahan aset bersih..

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan baik pendapatan iuran anggota maupun pendapatan lain-lain didasarkan pada akrual basis, yaitu pendapatan suatu periode diakui sebagai pendapatan walaupun belum diterima pembayaran per kas. Beban diakui pada saat terjadinya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.308.890.390	5.676.319.511
PT Bank BTN Batara Prima	11.382.399.002	11.221.065.070
PT Bank Central Asia Tbk	1.489.633.046	1.457.098.430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	612.661.901	548.976.428
Jumlah Bank	<u>34.793.584.339</u>	<u>18.903.459.439</u>
Deposito berjangka		
PT Bank DKI	13.539.667.914	13.200.644.134
PT Bank CIMB Niaga Syariah	790.447.757	771.879.206
Jumlah Deposito berjangka	<u>14.330.115.671</u>	<u>13.972.523.340</u>
Jumlah	<u>49.123.700.010</u>	<u>32.875.982.779</u>
Tingkat suku bunga per tahun	3 % - 4 %	3 % - 4 %

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ASET TETAP

	2022			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.648.090.855	16.122.297	-	1.664.213.152
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	1.168.498.790	-	-	1.168.498.790
Jumlah	<u>2.816.589.645</u>	<u>16.122.297</u>	<u>-</u>	<u>2.832.711.942</u>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan perlengkapan kantor	664.899.541	343.137.671	-	1.008.037.212
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	727.771.509	119.949.885	-	847.721.394
Jumlah	<u>1.392.671.050</u>	<u>463.087.556</u>	<u>-</u>	<u>1.855.758.606</u>
Nilai Buku	<u>1.423.918.595</u>			<u>976.953.336</u>
	2021			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.061.769.514	586.321.341	-	1.648.090.855
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	1.168.498.790	-	-	1.168.498.790
Jumlah	<u>2.230.268.304</u>	<u>586.321.341</u>	<u>-</u>	<u>2.816.589.645</u>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan perlengkapan kantor	368.957.909	295.941.632	-	664.899.541
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	581.709.160	146.062.349	-	727.771.509
Jumlah	<u>950.667.070</u>	<u>442.003.981</u>	<u>-</u>	<u>1.392.671.050</u>
Nilai Buku	<u>1.279.601.234</u>			<u>1.423.918.595</u>

Beban penyusutan sebesar Rp 463.087.556 dan Rp 442.003.981 pada tahun 2022 dan 2021 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 12).

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET TAK BERWUJUD

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Perangkat lunak	2.617.779.000	-	-	2.617.779.000
Akumulasi Penyusutan				
Perangkat lunak	999.927.042	505.582.375	-	1.505.509.417
Nilai Buku	1.617.851.958			1.112.269.583
	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Perangkat lunak	2.617.779.000	-	-	2.617.779.000
Akumulasi Penyusutan				
Perangkat lunak	493.957.167	505.969.875	-	999.927.042
Nilai Buku	2.123.821.833			1.617.851.958

Aset tidak berwujud memiliki umur manfaat selama 8 tahun dengan menggunakan tarif 12,5 % dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

6. JAMINAN

	2022	2021
Sewa	428.076.000	428.076.000
Telepon	9.000.000	9.000.000
Jumlah	437.076.000	437.076.000

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Jasa profesional	2.305.750.000	69.850.000
Bonus	1.567.093.075	1.102.375.000
Lain-lain	144.302.030	271.549.832
Jumlah	4.017.145.105	1.443.774.832

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2022	2021
PPN	172.178.149	157.065.708
PPH pasal 4 (2)	28.500.000	28.500.000
PPH pasal 21	882.697.310	875.613.096
PPH pasal 23	8.893.041	1.210.623
PPH pasal 25	21.573.699	12.675.417
PPH pasal 29	2.680.108.360	1.663.504.971
Jumlah hutang pajak	<u>3.793.950.559</u>	<u>2.738.569.815</u>

b. Pajak Kini

	2022	2021
Kenaikan aset bersih	14.916.405.075	8.996.150.473
Beda tetap		
Imbalan pasca-kerja	(313.979.642)	429.921.431
Beban pengobatan	442.068.671	308.338.960
Beban pulsa telepon selular	5.500.000	7.713.472
Penyusutan aset tetap	498.313	79.146
Pendapatan bunga bank dan deposito	(748.370.704)	(756.643.688)
Beban lain - lain	16.963.530	143.082.113
Penghasilan kena pajak	<u>14.319.085.243</u>	<u>9.128.641.908</u>
Pembulatan	14.319.085.000	9.128.641.000
Perhitungan taksiran pajak penghasilan		
Fasilitas	1.851.461.796	1.716.186.781
Tanpa fasilitas	<u>12.467.623.204</u>	<u>7.412.454.219</u>
Jumlah pendapatan kena pajak	14.604.085.000	9.128.641.000
Beban pajak		
Fasilitas	203.660.798	188.780.546
Tanpa fasilitas	<u>2.742.877.105</u>	<u>1.630.739.928</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>2.946.537.902</u>	<u>1.819.520.474</u>
Kredit pajak		
PPH pasal 23	34.240.000	22.400.000
PPH pasal 25	<u>232.189.542</u>	<u>133.615.503</u>
Jumlah Kredit Pajak	<u>266.429.542</u>	<u>156.015.503</u>
Jumlah Kurang/(Lebih) Bayar Pajak	<u><u>2.680.108.360</u></u>	<u><u>1.663.504.971</u></u>

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan memberikan program manfaat PHK karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Perusahaan setiap tahun mencadangkan imbalan kerja kepada peserta pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan PP No. 35 Tahun 2021.

Penilaian liabilitas manfaat pegawai dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria Padma Aktuarial Consulting per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	6,50%	5,75%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4%	4%
Usia pensiun normal (tahun)	55, 60, dan 67 Tahun	55, 60, dan 67 Tahun
Mortality	100% TMI4	100% TMI3

Rekonsiliasi aset (liabilitas) manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

Jumlah liabilitas yang belum diakui di neraca:

	2022	2021
Nilai kini liabilitas manfaat karyawan	4.627.065.008	4.941.044.650
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-
Liabilitas program manfaat karyawan	<u>4.627.065.008</u>	<u>4.941.044.650</u>

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban jasa kini	959.754.846	1.382.168.850
Beban jasa lalu	(1.015.999.319)	(15.809.031)
Beban bunga	213.632.647	254.114.797
Perubahan metode perhitungan	(39.272.821)	-
Keutungan aktuarial	<u>(369.094.995)</u>	<u>(877.083.835)</u>
Jumlah	<u>(250.979.642)</u>	<u>743.390.781</u>

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perubahan pada liabilitas yang diakui di neraca:

	2022	2021
Kewajiban awal tahun	4.941.044.650	4.511.123.219
Pembayaran manfaat	(63.000.000)	(313.469.350)
Beban imbalan kerja yang dapat diakui pada tahun	(250.979.642)	743.390.781
Liabilitas akhir tahun	4.627.065.008	4.941.044.650

10. PENDAPATAN

	2022	2021
MDR debit	17.416.631.291	13.516.778.804
luran anggota	6.745.000.000	6.677.200.000
Fungsi sertifikasi	5.375.000.000	4.670.605.075
MDR qris	6.076.256.228	667.297.198
NSICC specification	1.510.000.000	-
Jumlah	37.122.887.519	25.531.881.077

11. BEBAN PROYEK

	2022	2021
<i>Executive gathering</i>	2.697.484.421	-
Rapat umum anggota	458.461.143	381.259.000
Jumlah	3.155.945.564	381.259.000

ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan upah	12.433.329.024	11.877.974.783
Jasa professional	2.350.969.543	136.250.000
Sewa	1.140.000.000	1.140.000.000
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	636.199.109	572.670.285
Amortisasi (Catatan 5)	505.582.375	505.969.875
Penyusutan (Catatan 4)	463.087.556	442.003.981
Alokasi kesehatan	442.068.671	308.338.960
Pemeliharaan	560.326.000	251.254.351
Pelatihan	276.470.287	-
Rapat kantor	186.755.804	27.292.414
Internet	164.443.000	109.062.000
Alat tulis dan kebutuhan kantor	103.393.071	105.237.392
Pengiriman surat dan dokumen	73.594.976	74.674.323
Transportasi	26.670.010	11.989.480
Telepon	19.614.333	19.449.538
Imbalan Pascakerja	(250.979.642)	743.390.781
Lain-lain	491.481.457	228.369.226
Jumlah	19.623.005.574	16.553.927.389

13. LIABILITAS KONTINJENSI

Asosiasi tidak mempunyai liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2022.

14. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Asosiasi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 8 Maret 2023.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2022



Alamat | Address

Sekretariat ASPI

Gd. Graha Mandiri Lt. 18
Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta Pusat 10310
(62-21) 230 1947
sekretariat@aspi-indonesia.or.id
www.aspi-indonesia.or.id